PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ZALFAA AFIFAH SALSABILA
NIM C2157201071
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2025

PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ZALFAA AFIFAH SALSABILA
NIM C2157201071
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ZALFAA AFIFAH SALSABILA
NIM : C2157201071

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 24 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Zalfaa Afifah Salsabila

PERSETUJUAN

PENERAPAN *METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Herman S. Harapahan, S.Si., M.PFis.	H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
NIK. 199109202023102	NIK. 198111272010107

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Hj. Siti Maryamah, M.M.
NIK. 196902021995004

PENGESAHAN

PENERAPAN *METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai dan disahkan
oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 24 Maret 2025

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir

1. Rommi Kaestria, M.Kom.
   Ketua .....

2. Dr. Yuliarti, M.Pd.
   Sekretaris .....

3. Hafiz Riyadli, M.Kom.
   Anggota .....

4. Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   Anggota .....

5. H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   Anggota .....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Saat dijalani dengan sungguh-sungguh, setiap langkah pasti menemukan jalannya."

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada :

- Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam setiap langkah hingga akhirnya tugas ini dapat diselesaikan.
- Orang tuaku dan keluargaku, yang selalu menjadi sumber doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang tak pernah pudar.
- Diriku sendiri, yang telah bertahan melewati berbagai rintangan, terus berusaha meski lelah, dan tidak menyerah meskipun banyak tantangan.
- Teman-temanku, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, dukungan, dan tawa di tengah perjalanan panjang ini.
- Dosen-dosen STMIK Palangka Raya, yang telah membimbing dan memberikan ilmu, arahan, serta motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi kalian dalam mendidik kami.

INTISARI

Zalfaa Afifah Salsabila, C2157201071, 2025. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya*, Pembimbing I Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., Pembimbing II H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.

Pendidikan memiliki peran utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pemilihan guru yang tepat menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Sekolah Sahabat Alam menerapkan sistem pendidikan inklusif yang fleksibel, sehingga memerlukan guru damping yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan filosofi sekolah. Namun, proses seleksi guru damping di sekolah ini menghadapi tantangan dalam menentukan kandidat terbaik berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses seleksi penerimaan guru damping dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode AHP untuk memberikan pembobotan pada setiap kriteria seleksi, sehingga menghasilkan peringkat calon guru damping berdasarkan nilai prioritas yang diperoleh. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap calon guru. Proses perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk memastikan akurasi hasil analisis.

Berdasarkan hasil perhitungan AHP, diperoleh peringkat calon guru damping yang menunjukkan kandidat dengan nilai tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Sekolah Sahabat Alam dalam menguji keputusan penerimaan guru damping secara lebih objektif, transparan, dan terstruktur, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan inklusif di sekolah tersebut.

Kata kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), penerimaan guru damping, pengambilan keputusan, pendidikan inklusif.

ABSTRACT

Zalfaa Afifah Salsabila, C2157201071, 2025. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya*, *Supervisor* I Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., *Supervisor* II H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.

Education plays a major role in producing quality human resources, so selecting the right teacher is an important aspect in supporting successful learning. Sahabat Alam School implements a flexible inclusive education system, so it requires mentoring teachers who not only have academic competence, but are also able to adapt to the school's philosophy. However, the mentoring teacher selection process at this school faces challenges in determining the best candidates based on various predetermined criteria. Therefore, this study aims to optimize the mentoring teacher recruitment selection process using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method.

This study uses a quantitative approach with the AHP method to provide weighting for each selection criterion, resulting in a ranking of prospective mentoring teachers based on the priority values obtained. Data in this study were collected through interviews and documentation of prospective teachers. The calculation process was carried out using Microsoft Excel software to ensure the accuracy of the analysis results.

Based on the results of the AHP calculation, a ranking of prospective mentoring teachers was obtained which showed candidates with the highest scores according to the criteria determined by the school. The results of this study are expected to help Sahabat Alam Schools in testing mentoring teacher acceptance decisions more objectively, transparently, and in a structured manner, resulting in more appropriate decisions according to the needs of inclusive education at the school.

Keywords: Analytical Hierarchy Process (AHP), mentoring teacher acceptance, decision making, inclusive education.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zalfaa Afifah Salsabila
NIM	: C2157201071
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 24 Maret 2025

Yang menyatakan



(Zalfaa Afifah Salsabila)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul *"Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya"* dengan baik tanpa kendala yang berarti.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada:

1. Ir. Hj. Siti Maryamah, M.M., selaku Ketua STMIK Palangka Raya.
2. Dudut Unggi, M.Pd., selaku Direktur Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian di Sekolah Sahabat Alam.
3. Kiswati,S.Pd., selaku Direktur SDM Sekolah Sahabat Alam yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini.
4. Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E., selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan dan masukan yang sangat membantu dalam penelitian ini.
6. Seluruh dosen STMIK Palangka Raya yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, 24 Maret 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....
HALAMAN SAMPUL DALAM i
LEMBAR PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II KAJIAN TEORI 6
2.1 Kajian Teori 6
2.2 Penelitian yang Relevan 14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 18
3.1 Tinjauan Umum 18
3.2 Jenis Penelitian 18
3.3 Desain Penelitian 19
3.4 Instrumen Penelitian 21
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 24
3.6 Analisis Kebutuhan 26
3.7 Jadwal Penelitian 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil 36
4.2 Pembahasan 38
BAB V PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai *RI* 8
Tabel 2. 2 Penelitian yang Relevan 15
Tabel 3.1 Kegiatan Observasi 22
Tabel 3.2 Data Alternatif 27
Tabel 3.3 Data Kriteria 27
Tabel 3.4 Skala Penilaian 27
Tabel 3.5 Penilaian Matriks Perbandingan Berpasangan 30
Tabel 3.6 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan 31
Tabel 3.7 Matriks Perbandingan Berpasangan (Hasil Prioritas Akhir) 32
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian 35
Tabel 4. 1 Data Awal 37
Tabel 4. 2 Data Alternatif 37
Tabel 4. 3 Data Kriteria 38
Tabel 4. 4 Matriks Perbandingan Berpasangan antar Kriteria 39
Tabel 4. 5 Normalisasi Matriks Kriteria 39
Tabel 4. 6 Nilai Eigen dan Rata-Rata Kriteria 40
Tabel 4. 7 Hasil Akhir 42
Tabel 4. 8 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria 47
Tabel 4. 9 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C1 48
Tabel 4. 10 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C2 48
Tabel 4. 11 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C3 49
Tabel 4. 12 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C4 49
Tabel 4. 13 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C5 50
Tabel 4. 14 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C6 50
Tabel 4. 15 Normalisasi Matriks Kriteria 51
Tabel 4. 16 Nilai Eigen Kriteria 51
Tabel 4. 17 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C1 53
Tabel 4. 18 Nilai Eigen Alternatif terhadap C1 53
Tabel 4. 19 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C2 54
Tabel 4. 20 Nilai Eigen Alternatif terhadap C2 54
Tabel 4. 21 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C3 55
Tabel 4. 22 Nilai Eigen Alternatif terhadap C3 55
Tabel 4. 23 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C4 56
Tabel 4. 24 Nilai Eigen Alternatif terhadap C4 56
Tabel 4. 25 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C5 57
Tabel 4. 26 Nilai Eigen Alternatif terhadap C5 57
Tabel 4. 27 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C6 58
Tabel 4. 28 Nilai Eigen Alternatif terhadap C6 58
Tabel 4. 29 Proses Perangkingan 59
Tabel 4. 30 Hasil Akhir 61
Tabel 4. 31 Perbandingan Perhitungan Manual dan Microsoft Excel 61
Tabel 4. 32 Perhitungan Akurasi 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Hierarki AHP 7
Gambar 3. 1 Desain Penelitian 19
Gambar 4. 1 Evaluasi Konsistensi 40
Gambar 4. 2 Proses Perangkingan 42
Gambar 4. 3 Rumus Penjumlahan 43
Gambar 4. 4 Rumus Pengurangan 44
Gambar 4. 5 Rumus Pembagian 44
Gambar 4. 6 Rumus Perkalian 45
Gambar 4. 7 Bagan Hasil Akhir 45
Gambar 4. 8 Struktur Hierarki 46
Gambar 4. 9 Nilai MAPE 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian
Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir
Lampiran 5 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 7 Lembar Kegiatan Observasi
Lampiran 8 Lembar Wawancara dan Penilaian
Lampiran 9 Dokumentasi
Lampiran 10 Kriteria Guru
Lampiran 11 Surat Pemberitahuan Penerimaan Guru Damping Sekolah

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Mardhiyah, et al., 2021). Dalam rangka mencapai kualitas pendidikan yang baik tersebut, maka pemilihan guru menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa yang diperlukan untuk masa depan. Oleh karena itu, proses seleksi guru yang tepat adalah langkah penting yang perlu diterapkan oleh setiap institusi pendidikan termasuk pada Sekolah Sahabat Alam.

Sekolah Sahabat Alam adalah sekolah terbuka yang meyakini bahwa semua anak punya hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Sehingga sejak awal berdiri, Sekolah Sahabat Alam juga terbuka untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah Sahabat Alam membangun filosofi bahwa belajar bisa di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Artinya belajar tidak terpaku di dalam kelas, karena sesungguhnya pembelajaran bermakna justru banyak didapatkan saat belajar di luar kelas. Dengan filosofi ini, Sekolah Sahabat Alam berkomitmen untuk memiliki guru yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan pendekatan pendidikan inklusif dan fleksibel yang diterapkan.

Namun, proses penerimaan guru damping di Sekolah Sahabat Alam tidaklah mudah, karena berbagai kriteria harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa guru yang terpilih sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan sekolah. Permasalahan utama dalam proses ini adalah bagaimana

mengoptimalkan proses seleksi agar menghasilkan keputusan yang tepat dan sesuai dengan filosofi pendidikan yang diterapkan oleh sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan manfaat dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam pengambilan keputusan untuk menguji penerimaan guru di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya. Dengan metode AHP, keputusan yang diambil dapat diuji secara obyektif untuk memastikan bahwa calon guru damping yang dipilih apakah sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang diterapkan oleh sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode AHP untuk menentukan bobot setiap kriteria, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi rekam jejak calon guru.

Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1970an. Metode ini memungkinkan pengambil keputusan mengatasi kompleksitas keputusan dengan membagi masalah ke dalam hierarki kriteria dan sub-kriteria yang lebih kecil. AHP tidak hanya memungkinkan dilakukannya perbandingan berpasangan antara kriteria dan sub-kriteria tersebut, namun juga memungkinkan untuk mengukur preferensi relatif dari setiap pilihan. Proses ini menghasilkan evaluasi atau pembobotan terhadap setiap opsi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan obyektif.

Dengan pertimbangan di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian terhadap sekolah Sahabat Alam dengan mengambil judul

"Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya"

1.2 Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, bagaimana hasil dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk menguji keputusan penerimaan guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang maka penulis memberikan ruang lingkup pembahasan masalah sehingga tidak akan dibahas secara keseluruhan di luar faktor-faktor tersebut. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Keputusan penerimaan guru yang akan diuji khusus data pelamar pada periode September 2024.
b. Pengujian keputusan yang diterapkan dikhususkan untuk posisi guru damping di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya.
c. Rumus perhitungan akan dilakukan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel.*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuannya menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk menguji keputusan penerimaan guru damping pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penulis

   Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai ilmu sistem pendukung keputusan dan menambah pengetahuan terkait metode AHP serta sebagai tolak ukur penerapan ilmu pengetahuan dalam menguji proses seleksi penerimaan guru.

b. Sekolah Sahabat Alam

   Manfaat bagi sekolah yaitu membantu Sekolah Sahabat Alam dalam menguji keputusan penerimaan guru damping yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh sekolah secara efisien dan objektif. Melalui penelitian ini, sekolah diharapkan dapat melakukan proses seleksi yang lebih transparan, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan inklusif.

c. STMIK Palangkaraya

   Manfaat bagi STMIK Palangka Raya yaitu sebagai acuan ilmiah yang dapat memperkaya referensi dan panduan bagi mahasiswa dalam mengembangkan studi terkait sistem pengujian penerimaan guru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian.

BAB V : **PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. (Mutmilah, 2023)

Menurut Wahab dalam (Dwi, 2020) penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Wahab juga menyatakan bahwa unsur-unsur penerapan meliputi: adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu siswa yang menjadi sasaran dan diharapkan mendapat manfaat dari program tersebut, adanya pelaksana, baik oleh individu maupun kelompok.

Penerapan merupakan suatu kegiatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. (Khuzaimah, 2022)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan praktis untuk menerapkan program atau konsep dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode, konsep dan teori.

2.1.2 Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

AHP adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an. Metode ini memungkinkan pengambil keputusan untuk mengevaluasi dan memprioritaskan berbagai kriteria serta alternatif berdasarkan preferensi relatif mereka. Dengan menerapkan AHP dalam proses pemilihan karyawan baru, perusahaan dapat menghindari keputusan yang didasarkan pada asumsi subjektif semata, dan

menggantinya dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terukur. (Rozali, et al., 2023)

Tujuan dari AHP adalah membantu manusia dalam mengorganisir pemikiran dan penilaiannya untuk membuat keputusan yang lebih efektif. AHP menyediakan sasaran sistematis untuk mengelola penilaian subjektif serta preferensi pribadi dari pengambilan keputusan individu ataupun kelompok dan AHP dapat menyelesaikan masalah *multikriteria* yang kompleks menjadi suatu hierarki. (Gede Surya Mahendra et al., 2023)

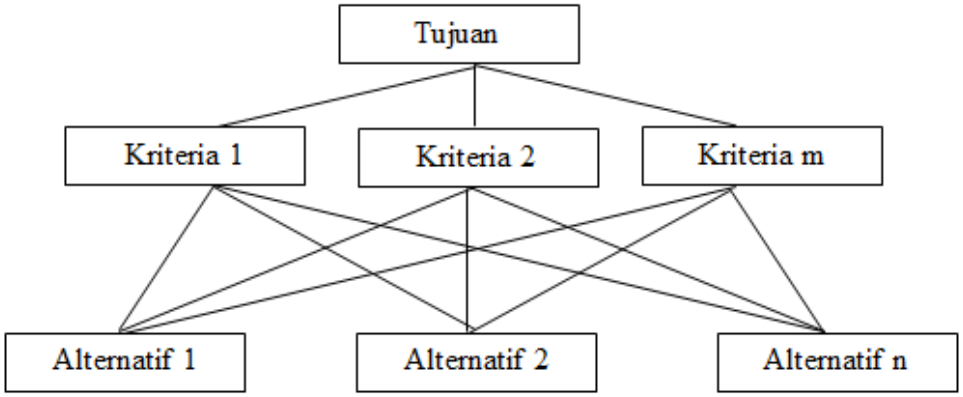
AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut:

1) Struktur yang berhierarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam.
2) Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3) Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas

Dibandingkan metode lain seperti SAW yang hanya menjumlahkan nilai dan TOPSIS yang menghitung jarak ke solusi ideal, AHP lebih unggul karena mampu menggambarkan perbedaan tingkat kepentingan antar kriteria secara lebih rinci dan logis. Selain itu, AHP juga dapat mendeteksi apakah penilaian yang diberikan sudah masuk akal atau belum melalui uji konsistensi, yang tidak dimiliki metode lain.

Tahapan-tahapan dalam AHP:

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif- alternatif pilihan.



Gambar 2. 1 Struktur Hierarki AHP

Sumber : Dinda Oktari Putri Marpaung (2022)

3. Membuat matriks perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya. Perbandingan dilakukan berdasarkan

pilihan atau *judgement* dari pembuat keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya.

4. Menormalkan data yaitu dengan membagi nilai dari setiap elemen di dalam matrik yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom.
5. Menghitung nilai *eigen vector* dan menguji konsistensinya, jika tidak konsisten maka pengambilan data (preferensi) perlu diulangi. Nilai *eigen vector* yang dimaksud adalah nilai *eigen vector* maksimum yang diperoleh.
6. Mengulangi langkah 3, 4 dan 5 untuk seluruh tingkat hirarki.
7. Menghitung *eigen vector* dari setiap matriks perbandingan berpasangan. Nilai eigen vector merupakan bobot setiap elemen.
8. Menguji konsistensi hirarki. Jika tidak memenuhi dengan *CR*<0,100 maka penilaian harus diulangi kembali. Rumus Untuk Menentukan Rasio Konsistensi (*CR)* Indeks konsistensi dari matriks berordo n dapat diperoleh dengan rumus :

$$CI = \frac{(\lambda maks - n)}{(n-1)} \quad \text{..... (1)}$$

Dimana :
CI = Indek konsistensi (*Consistency Index*)
λ maksimum = Nilai *eigen* terbesar dari matrik berordo n
λ maksimum didapat dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom dengan *eigen vektor* utama.
Apabila *C.I* = 0, berarti matriks konsisten.
Batas ketidakkonsistenan yang ditetapkan Saaty diukur dengan menggunakan rasio konsistensi (*CR*), yakni perbandingan indek konsistensi dengan nilai pembangkit random (RI). Nilai *RI* bergantung pada ordo matrik n.

Tabel 2. 1 Nilai *RI*

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49	1,51	1,58

Sumber: Rizal Rachman (2019)

CR dirumuskan :

$$CR = \frac{(CI)}{(IR)} \quad \text{..... (2)}$$

Menurut (Ulty, 2020) kelebihan metode AHP adalah sebagai berikut:

1. Susunan hierarki untuk koneksi kriteria paling dalam sebagai koneksi.
2. Perhitungan validasi konsentrasi melewati batas sampai kriteria pengambilan keputusan sebagai kriterianya.
3. Perhitungan kekuatan output menganalisis *sensitive* untuk bisa mengambil putusan. Metode *"pairwise comparison"* AHP memiliki kelebihan bisa memecahkan suatu masalah untuk diteliti berdasarkan

bandingan dari semua elemen yang ada dalam hierarki. Maka dari itu model tersebut komprehensif. Untuk membuat keputusan yang lebih sederhana bisa ditentukan atas pasangan yang sederhana pula. Supaya bisa membangun suatu prioritas alternatif. *"Pairwise comparison"* AHP memakai data yang sifatnya kualitatif atas mendasar kepada persepsi, pengenalan, institusi sehingga bisa diamati data yang tidak memodelkan numerik dan kelengkapan secara kuantitatif.

4. AHP bisa menyelesaikan masalah yang sangat luas dan bisa juga menyusun model yang mudah dimengerti.
5. Cara AHP memecahkan masalah melewati pendekatan secara deduktif yang cukup kompleks.
6. AHP digunakan kepada elemen-elemen yang saling berkaitan bebas dan hubungan linear tidak terlalu diperlukan.
7. AHP memiliki pikiran yang lebih ilmiah sering mengelompokkan system elemen yang memiliki elemen yang sama.
8. AHP memiliki pengukuran metode untuk bisa mendapatkan prioritas yang tinggi.
9. AHP juga bisa mempertimbangkan konsentrasi yang sangat logis dalam mengasih nilai untuk nilai prioritas.

Kelemahan metode AHP menurut (Syafnidawaty, 2020) :

1. Orang yang dilibatkan adalah orang –orang yang memiliki pengetahuan ataupun banyak pengalaman yang berhubungan dengan hal yang akan dipilih dengan menggunakan metode AHP.
2. Untuk melakukan perbaikan keputusan, harus di mulai lagi dari tahap awal.
3. Ketergantungan model AHP pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini melibatkan subjektifitas sang ahli selain itu juga model menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan penilaian yang keliru.
4. Metode AHP ini hanya metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk.
5. Bila ada partisipan yang kuat maka akan mempengaruhi partisipan yang lainya
6. Penilaian cenderung subjektif karena sangat dipengaruhi oleh situasi serta preferensi, persepsi, konsep dasar dan sudut pandang partisipan
7. Jawaban atau penilaian responden yang konsisten tidak selalu logis dalam arti sesuai dengan permasalahan yang ada.

2.1.3 Pengambilan Keputusan

Menurut (Gede Surya Mahendra et al., 2023) pengambilan keputusan merupakan kegiatan pemimpin yang dapat dijumpai pada semua tingkatan dan semua bidang manajemen. Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka menyelesaikan permasalahan (*problem solving*). Pengambilan keputusan hal yang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi para pimpinan atau manajer. Eksistensi seorang pemimpin dalam

kepemimpinannya dapat dilihat dari berbagai bentuk kebijakan dan keputusan yang diambilnya. Seorang pimpinan atau manajer yang efektif adalah pimpinan atau manajer yang mampu membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang relevan, karena organisasi hanya akan berfungsi jika para pemimpin memiliki kemampuan mengambil keputusan dan memerintahkan pelaksanaannya kepada anggota organisasi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab.

Dua dimensi berbeda digunakan dalam proses pengambilan keputusan: (1) Orientasi Nilai / Berorientasi Nilai (VO); Saat mengambil keputusan, orang berkonsentrasi pada elemen teknis, tugas yang harus diselesaikan, atau orang dan lingkungan sosial mereka; dan (2) Toleransi Ambiguitas (TIA); menunjukkan seberapa banyak seorang individu harus mengatur dan mengendalikan kehidupan mereka. Setiap pekerja memiliki gaya pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Mereka dapat menggunakan gaya pengambilan keputusan analitis, direktif, konseptual, atau perilaku, dengan masing-masing gaya yang memiliki keunggulan dan kelemahan. Karyawan yang memahami gaya mereka dapat meningkatkan atau memperbaikinya dengan menggabungkannya dengan gaya lain untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan harapan. (Muktamar et al., 2023)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses penting dalam organisasi yang melibatkan pemilihan solusi dari berbagai alternatif untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini didorong oleh pemikiran kritis dan tanggapan terhadap situasi, dengan dukungan dari sistem pendukung keputusan.

2.1.4 Penerimaan (Rekrutmen)

Definisi rekrutmen adalah proses mencari, menyaring, dan mempekerjakan orang secara aktif untuk suatu posisi atau pekerjaan. Proses perekrutan mengacu pada seluruh prosedur, mulai dari perencanaan hingga *on boarding* karyawan baru menjadi bagian dari tim perusahaan. Istilah rekrutmen berkaitan dengan prosedur yang meliputi identifikasi calon kandidat, penyaringan, wawancara, pelatihan, dan penempatan. HR bertanggung jawab untuk melaksanakan rekrutmen karena pekerjaan ini bertujuan menjaring sumber daya manusia yang sesuai kualifikasi. (Setiawan et al., 2023)

Rekrutmen merupakan proses pencarian dan penarikan tenaga kerja yang memiliki potensi untuk mengisi lowongan pekerjaan, tenaga kerja yang berkualitas sangat berpengaruh pada performa kemajuan perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan penerimaan karyawan masih dipengaruhi faktor subjektifitas dan perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam memilih karyawan, karena banyaknya calon karyawan yang melamar sedangkan yang akan diterima menjadi karyawan sangat terbatas.(Yanti Yusman, 2020)

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan adalah proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu perusahaan.

2.1.5 Guru Damping

Menurut (Hamid, 2020) guru adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian dan talenta yang diharapkan akan mampu memberikan sesuatu yang bermakna kepada siswa sebagaimana yang diharapkan. Guru sebagai pendidik merupakan kunci sentral (*central key*) dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didiknya di sekolah, hal ini mengingat guru adalah orang pertama yang terdekat dalam keseharian anak di dalam proses pembelajaran, ia menjadi operator pembelajaran sekaligus juga sebagai sutradara terhadap keberhasilan sebuah proses keberhasilan anak sebagai peserta didik. Performa profesionalisme guru yang kompeten sangat dituntut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai agen perubahan pada kehidupan pembelajaran peserta didik di sekolah, bahkan di masyarakat dimana anak hidup dan bergaul dalam komunitasnya. Esensi dari proses pembelajaran bagi profesionalisme guru akan memberikan pengaruh nyata, tatkala dalam keseharian peserta didik, anak dapat memperoleh hasil belajar, kemudian memahami dan menerapkannya dalam kehidupan belajar sehari-hari peserta didik.

Guru pendamping adalah guru yang mempunyai pengaruh dan keahlian di bidang anak berkebutuhan khusus dan bertugas mendukung dan bekerja sama dengan guru biasa untuk mewujudkan pembelajaran inklusif. Tugas guru pendamping adalah menjadi model dalam pengembangan karakter anak, membantu guru membuat RPP, membimbing kegiatan bermain sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak, membantu dalam evaluasi tahapan perkembangan anak-anak. Kualifikasi seorang *peer teacher* adalah memahami tumbuh kembang anak, meliputi aspek perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional dan agama-moral anak, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut. dari seorang anak mencegah dan mendukung pembangunan, memahami tanda-tanda kelainan pada semua bidang tumbuh kembang anak, mengenal kebutuhan gizi anak berdasarkan usia, memahami cara memantau gizi, kesehatan dan keamanan anak, serta mengenal keunikan anak. Guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran anak secara keseluruhan di kelas serta meningkatkan upaya penanganan anak difabel dan hiperaktif. Guru pendamping diharapkan dapat membantu anak dalam banyak hal, seperti: B. Konsentrasi, komunikasi, partisipasi kelas, hubungan masyarakat, kesopanan dan manajemen perilaku. Meskipun guru kelas atau kepala sekolah mengetahui cara melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun diperlukan juga guru tambahan untuk membimbing dan mengkondisikan kelas pada saat kepala sekolah menyampaikan materi dan membantu kepala sekolah memandu proses evaluasi sampai dengan Menyimpulkan. anak-anak dengan masalah pertumbuhan atau pertumbuhan lambat. (Nopa Wilyanita, 2023)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan komponen penting dalam membentuk potensi sumber daya manusia. Selain mengajar, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai karakter pada siswanya terutama dalam konteks pendidikan inklusif untuk guru pendamping (*shadow teacher*) memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak-anak berkebutuhan khusus. Guru damping dan guru kelas harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, membantu perencanaan pembelajaran, dan juga memastikan setiap anak dapat berpartisipasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

2.1.6 *Microsoft Excel*

Menurut (Yuri Ariyanto, 2020) *Microsoft Office Excel* adalah evolusi dari produk *Microsoft Office* sebelumnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data yang kompleks. *Microsoft Office Excel* adalah iterasi terbaru dari paket perangkat lunak *Microsoft Office*, yang menyediakan alat yang luas untuk menangani pengolahan data numerik di berbagai konteks, seperti kantor dan bisnis. *Excel* tidak hanya memfasilitasi tugas-tugas dasar pengolahan angka, tetapi juga menyediakan kemampuan lanjutan untuk analisis data, pembuatan laporan, dan visualisasi data dalam bentuk diagram. Sebagai aplikasi spreadsheet yang canggih, *Excel* menjadi kunci dalam efisiensi kerja dan pengambilan keputusan berbasis data di berbagai sektor industri. Contoh aplikatif dari penggunaan *spreadsheet* dalam kehidupan sehari-hari misalnya untuk keperluan sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata atau nilai maksimum suatu data
2. Membuat sebuah grafik yang memperlihatkan presentasi suatu penjualan dalam range tertentu.
3. Memperlihatkan jumlah total suatu *variabel*.
4. Memanajemen suatu *database*.

Menurut (Prayoga et al., 2020) *Microsoft Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing *Microsoft* yang agresif, menjadikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program *spreadsheet* paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis *Windows* maupun *platform Macintosh* berbasis *Mac OS*, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari *Microsoft Office System*, dan versi terakhir adalah versi *Microsoft Office Excel* 2019, dan juga tersedia *software Microsoft Excel* yang diintegrasikan dalam paket aplikasi *Microsoft Office 365*.

Bedasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* adalah evolusi dari *Microsoft Office* yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan pengolahan data yang kompleks. *Excel* tidak hanya menyediakan alat dasar untuk pengolahan angka, tetapi juga kemampuan lanjutan untuk analisis data, pembuatan laporan, dan visualisasi data dalam bentuk diagram. Namun, terdapat juga beberapa kelebihan dan kekurangan Meskipun demikian, *Excel* tetap menjadi pilihan utama dalam efisiensi kerja

2.1.7 Kuantitatif

Menurut (Waruwu, 2023), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.

Menurut Sugiono dalam (Sianipar, et al., 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada kelompok tertentu dengan menggunakan alat pengumpul data dan dianalisis secara statistik untuk memastikan kebenaran hipotesis.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tinjauan pustaka dan penelitian terkait yang mendukung kerangka konseptual dan metodologi penelitian yang diusulkan. Melalui tinjauan literatur yang cermat, bab ini akan menguraikan teori-teori yang mendasari topik penelitian serta menyajikan temuan-temuan penelitian yang relevan. Dengan menganalisis temuan-temuan penelitian sebelumnya, penjelasan dalam bab ini akan memperkuat rasionalitas dan kebutuhan penelitian yang sedang diajukan. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2. 2 Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Penjelasan
1.	Indi Waras Wati, (2024)	Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada STMIK Palangkaraya	Penelitian ini menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk membantu menentukan pilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang paling sesuai bagi mahasiswa berdasarkan beberapa kriteria yang relevan, seperti minat, bakat, dan kebutuhan. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa 50% mahasiswa direkomendasikan masuk UKM Kewirausahaan, 30% ke UKM Paduan Suara, dan 20% ke UKM *English Club*. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem yang membantu menentukan minat dan bakat mahasiswa secara lebih efektif. Dengan demikian, metode ini membantu mahasiswa dalam memilih UKM yang mendukung pengembangan diri secara optimal.
2.	Gita Dwi Fauza, (2020)	Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai	Penelitian ini sukses menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Binjai, Medan Denai. Dari hasil analisis, teridentifikasi 7 kriteria penerima bantuan, dengan Disabilitas Berat dan Lanjut Usia (70 tahun ke atas) memiliki prioritas tertinggi. Data awal dari 100 keluarga menghasilkan 95 keluarga yang layak menerima bantuan PKH dan 5 keluarga tidak layak. Metode AHP membantu dalam penentuan calon penerima PKH dengan tingkat akurasi yang tinggi.

No.	Nama	Judul	Penjelasan
3.	Dona Kurnia, (2021)	Rekrutmen Karyawan Baru Berbasis Metode *Analytical Hierarchy* Process *(AHP)*	Penelitian ini sukses menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam rekrutmen karyawan baru, dengan CR yang diterima (0,01). Analisis terhadap 5 kandidat menghasilkan peringkat, dan pengujian dengan aplikasi AHP menunjukkan keefektifan sistem dalam pengambilan keputusan oleh manajer. Sistem berbasis web memberikan antarmuka yang ramah pengguna dan kemampuan penyaringan karyawan yang luas, mendukung PT. Mitra Bisnis Seluler dalam memilih kandidat berkualitas.
4.	Muhamad Fahrur Rozi, Edy Santoso, Muhammad Tanzil Furqon, (2019)	Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru menggunakan Metode AHP dan TOPSIS	Sistem tersebut menggunakan metode AHP-TOPSIS. Hasil pengujian sistem dengan 638 data menunjukkan akurasi tertinggi 100% dan akurasi terendah 85%, dengan rata-rata akurasi 92,22%. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penentuan calon pegawai di PT. Jagaraga Adika, Surabaya, telah sesuai dengan perancangan.
5.	Jadiaman Parhusip, (2019)	Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palangka Raya	Aplikasi ini membantu dalam menentukan alternatif penerima manfaat, membantu pengelolaan data calon penerima manfaat dan pengelolaan data dengan metode pengembangan yang digunakan yaitu metode *waterfall* dan sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian ini membuktikan (AHP) dapat digunakan untuk membantu dalam menentukan penerima BPNT di Kota Palangka Raya.

Penelitian di Sekolah Sahabat Alam mengenai penerimaan guru damping memiliki perbedaan fokus dan tujuan dibandingkan dengan penelitian lainnya yang menggunakan metode AHP. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, seperti pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), menggunakan metode AHP untuk membantu pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang relevan untuk pengembangan diri atau kesejahteraan, penelitian di Sekolah Sahabat Alam memfokuskan penerapan metode AHP pada seleksi guru damping dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan inklusif. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan mendukung pemilihan guru dengan kriteria spesifik, seperti kemampuan membaca al-qur'an, kesiapan dalam belajar hal baru, dan kerjasama, untuk memastikan guru yang terpilih mampu mendukung kebutuhan unik siswa berkebutuhan khusus, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat bagi Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Sekolah Sahabat Alam merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Mutiara Tarbiyah pada bulan Juni tahun 2010, sesuai dengan Akte Notaris R.A. Setiyo Hidayati, SH, MH tanggal 8 Juni 2010 Nomor 27. Filosofi sekolah ini adalah bahwa belajar bisa terjadi di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja, tidak terbatas dalam dinding kelas. Konsep ini tercermin dalam berbagai program di luar sekolah seperti *outing, tracking*, dan magang, yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan mengalami pembelajaran secara langsung.

Sekolah Sahabat Alam juga meyakini bahwa semua anak punya hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Sehingga sejak awal berdiri, Sekolah Sahabat Alam juga terbuka untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah ini terletak di Jalan RTA Milono KM. 4, Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ialah data yang disajikan dengan berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel. Populasi yakni kumpulan subjek penelitian, sedangkan sampel yaitu objek riset yang akan dilakukan kajian.

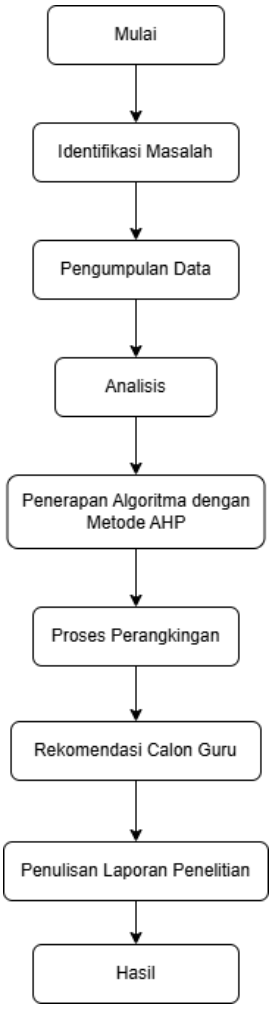
Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang diambil adalah data yang menggambarkan pemahaman terhadap

Manajemen Sumber Daya Manusia, dengan subfokus sistem penerimaan, seleksi SDM tenaga kerja (guru) di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya.

Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel yang dinilai secara objektif menggunakan data numerik. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen yang relevan, guna memastikan kelayakan metode AHP dalam menguji penerimaan guru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Pada gambar 3.1 menunjukkan desain penelitian, yang menggambarkan langkah-langkah proses berikut :

a. Identifikasi Masalah

   Dalam tahap ini, masalah yang diidentifikasi adalah bagaimana memilih calon guru damping yang sesuai dengan kebutuhan di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya secara obyektif dan efektif.

b. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta studi literatur untuk memperkuat pemahaman teori dan pendekatan yang relevan.

c. Analisis

   Analisis dalam desain penelitian adalah proses mengolah dan mengevaluasi data untuk menemukan pola atau kecenderungan yang relevan dengan tujuan penelitian.

d. Penerapan Algoritma dengan Metode AHP

   Proses penerapan metode AHP dalam kasus penerimaan guru melibatkan perbandingan setiap kriteria dan alternatif secara berpasangan untuk menentukan bobot kepentingan masing-masing, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih objektif dalam memilih calon guru damping.

e. Proses Perangkingan

   Setelah bobot untuk masing-masing kriteria ditentukan, data calon guru dievaluasi berdasarkan bobot kriteria tersebut untuk menghasilkan skor akhir. Proses perangkingan ini akan menghasilkan urutan calon guru dari

yang paling memenuhi syarat hingga yang paling kurang memenuhi syarat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

f. Rekomendasi Calon Guru

Berdasarkan hasil perangkingan, penelitian ini menghasilkan rekomendasi mengenai calon guru damping yang paling memenuhi syarat untuk diterima.

g. Penulisan Laporan Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian, semua langkah yang telah dilakukan selama proses penelitian akan dicatat secara sistematis dan sesuai pedoman agar memudahkan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian.

h. Hasil

Hasil akhir dari penelitian ini adalah daftar calon guru damping yang direkomendasikan, yang telah diurutkan berdasarkan tingkat kecocokan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan penerimaan guru damping secara lebih obyektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Muhammad Rian Subekti, 2021). Jadi semua alat yang

mendukung suatu penelitian bisa disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

1) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke Sekolah Sahabat Alam dan meminta data kepada Ibu Kiswati selaku Direktur SDM di sekolah.

Tabel 3. 1 Kegiatan Observasi

No.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan Observasi**
1.	Kamis, 12 September 2024	Memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian.
2.	Kamis, 03 Oktober 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya dan melakukan presentasi singkat mengenai tujuan penelitian.
3.	Rabu, 09 Oktober 2024	Melakukan wawancara mengenai Sekolah Sahabat Alam dan Guru Damping untuk kebutuhan penelitian.
4.	Kamis, 24 Oktober 2024	Mendapatkan surat balasan diterima melakukan penelitian dari objek penelitian.
5.	Rabu, 30 Oktober 2024	Proses penentuan bobot kriteria dalam matriks perbandingan berpasangan.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak

yang terkait yaitu kepada Direktur SDM sekolah Sahabat Alam Palangka Raya. Daftar pertanyaan yang diajukan penulis sebagai berikut :

a. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan sedikit tentang sekolah Sahabat Alam?
b. Selama ini seperti apa prosedur atau metode yang digunakan untuk menerima guru damping pada sekolah?
c. Bisakah Ibu menceritakan secara detail bagaimana proses penerimaan hingga hasil penerimaan guru damping di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya?
d. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses penerimaan guru damping di sekolah Sahabat Alam?
e. Kriteria apa saja yang menjadi penilaian agar pelamar dapat diterima menjadi guru damping di sekolah ini?
f. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria guru damping di sekolah Sahabat Alam?
g. Dalam metode AHP, setiap kriteria akan diberi bobot sesuai dengan seberapa penting kriteria tersebut. Apakah Bapak/Ibu bersedia membantu menilai tingkat kepentingan masing-masing kriteria yang sudah ditentukan?
h. Apakah menurut Bapak/Ibu sistem penerimaan saat ini sudah cukup adil dan objektif?
i. Apakah pihak sekolah setuju jika kita menggunakan metode AHP sebagai dasar untuk sistem penilaian penerimaan calon guru damping pada sekolah Sahabat Alam?

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi merupakan metode dokumenter atau bukti, baik yang berbentuk tertulis maupun visual, untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai penerimaan guru damping. Dokumentasi yang dimiliki adalah:

a) Dokumen tertulis terkait kriteria penerimaan guru damping yang telah ditentukan.
b) Dokumen tertulis terkait penilaian bobot kriteria guru damping yang telah ditentukan.
c) Laporan hasil wawancara dengan pihak sekolah terkait proses penerimaan guru damping.
d) Catatan dari kegiatan observasi yang mendukung analisis terhadap pelamar dan proses seleksi.

4) Kepustakaan *(Literature)*

Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku-buku bacaan kuliah, buku-buku perpustakaan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan metode yang diangkat penulis, buku-buku tersebut yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan melalui kepustakaan, wawancara dan observasi langsung dilakukan analisa secara kuantitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata

lisan maupun tertulis, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Setelah pengumpulan data selesai maka dilanjutkan dengan penerapan metode AHP dengan bantuan perhitungan dari aplikasi *Microsoft Excel* sehingga proses perhitungan yang dilakukan bisa lebih maksimal.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung penerapan metode AHP, maka peneliti memerlukan data dan informasi yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya untuk mengamati data yang dikelola seperti rekapan data penerimaan guru damping baru. Hasil pengamatan ini akan dijadikan data pendukung dalam penerapan metode AHP guna memastikan kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak manajemen sekolah untuk mengumpulkan data terkait proses penerimaan guru damping yang digunakan oleh sekolah.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar untuk mendapatkan data atau informasi terkait penerimaan guru damping.

d. Kepustakaan (*Literature*)

Metode kepustakaan atau studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, jurnal, dan skripsi sebelumnya yang relevan. Literatur yang mendukung tentang metode AHP dan sistem penerimaan guru atau karyawan digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Kebutuhan

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi sebagai sampel untuk memastikan perhitungan penelitian ini dapat berjalan dengan baik disajikan di bawah ini, yaitu data pelamar yang mengikuti proses penerimaan guru pada periode September 2024. Dalam proses tersebut, terdapat 9 orang pelamar dan 2 orang yang diterima oleh Sekolah Sahabat Alam, yaitu Dea Amanda dan Heny Astuty. Proses seleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan dan prioritas sekolah. Data ini akan digunakan oleh peneliti sebagai sampel utama untuk menguji keakuratan keputusan penerimaan guru dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), guna mendapatkan hasil seleksi yang objektif dan sesuai kebutuhan sekolah. Beriku data lengkapnya :

a. Data Alternatif

Tabel 3.2 Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alternatif
A1	Aminah
A2	Dea Amanda
A3	Heny Astuty
A4	Maisyarah
A5	Risma Efendy
A6	Sindi Werdiningsih
A7	Sulastri
A8	Taufikur Rahman
A9	Zaimah

b. Data Kriteria

Tabel 3.3 Data Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria
C1	Bisa membaca al-qur'an
C2	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)
C3	Mencintai dunia anak
C4	Siap belajar dan bekerja sama
C5	Mampu bekerja sendiri maupun tim
C6	Sehat jasmani dan rohani

c. Skala Penilaian

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

Sumber : Erliyan Redy Susanto, Ajeng Savitri Puspaningrum. (2020)

Skala penilaian di atas digunakan dalam metode AHP untuk membantu menentukan atau membandingkan kriteria satu dengan kriteria lainnya berdasarkan tingkat kepentingannya. Berikut adalah penjelasan detail dari setiap nilai:

1) Kedua elemen sama pentingnya

   Nilai 1 diberikan saat kedua kriteria memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam proses pengambilan keputusan. Contoh: perbandingan kriteria bisa membaca al-qur'an dengan kriteria bisa membaca al-qur'an nilainya adalah 1, karena kriteria ini dibandingkan dengan dirinya sendiri sehingga sama pentingnya, begitu juga dengan kriteria lainnya jika dibandingkan dengan dirinya sendiri maka nilainya adalah 1.

2) Nilai antara sama pentingnya dan sedikit lebih penting

   Nilai 2 diberikan jika salah satu elemen sedikit lebih penting, tetapi perbedaannya sangat kecil. Contoh: jika kriteria siap belajar dibandingkan mampu bekerja sama sendiri maupun tim, dan siap belajar dianggap lebih penting, tetapi perbedaannya tidak cukup besar untuk diberi nilai 3, maka bisa memberi nilai 2.

3) Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya

   Nilai 3 diberikan jika salah satu kriteria dianggap lebih penting, tetapi perbedaannya tidak terlalu besar. Contoh: jika kriteria minimal lulus SMA dibandingkan dengan bisa membaca al-qur'an, dan minimal lulus SMA dianggap sedikit lebih penting, maka nilai yang tepat adalah 3.

4) Perbedaan lebih besar, tetapi tidak terlalu signifikan

Nilai 4 diberikan jika salah satu kriteria dianggap sedikit lebih penting, namun tidak cukup besar untuk diberi nilai 5.

5) Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya

Nilai 5 diberikan jika satu kriteria dianggap lebih penting, dengan perbedaan yang jelas namun tidak terlalu besar.

6) Perbedaan lebih besar, namun belum sepenuhnya jelas

Nilai 6 diberikan jika perbedaan antara dua kriteria cukup besar, tetapi belum cukup signifikan untuk diberi nilai 7.

7) Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya

Nilai 7 diberikan jika salah satu kriteria jelas lebih penting daripada yang lainnya, dengan perbedaan yang cukup besar.

8) Perbedaan sangat besar, namun belum sepenuhnya mutlak

Nilai 8 diberikan jika salah satu kriteria sangat lebih penting, tetapi perbedaannya belum mutlak.

9) Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya

Pemberian angka 9 menunjukkan perbedaan yang sangat ekstrem antara dua kriteria, di mana salah satu kriteria dianggap mutlak lebih penting dibandingkan dengan kriteria lainnya tanpa keraguan sedikit pun. Angka ini digunakan ketika perbedaan kepentingan sangat jelas dan tidak dapat disangkal, sehingga tidak ada pertimbangan atau faktor lain yang lebih penting.

d. Menentukan Prioritas Kriteria

Tahapan yang dilakukan dalam menentukan prioritas kriteria menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut :

1) Menentukan matriks perbandingan berpasangan

Pada tahapan ini dilakukan penilaian perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria lainnya untuk menghasilkan matriks perbandingan berpasangan. Penilaian bobot antar kriteria ini diberikan langsung oleh pihak sekolah, yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan prioritas dalam proses seleksi guru. Bisa dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Penilaian Matriks Perbandingan Berpasangan

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani
Bisa membaca al-qur'an	1	0,333	0,5	0,333	0,333	0,2
Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	3	1	2	2	2	0,2
Mencintai dunia anak	2	0,5	1	0,5	0,5	0,2
Siap belajar dan bekerja sama	3	0,5	2	1	1	0,2
Mampu bekerja sendiri maupun tim	3	0,5	2	1	1	0,2
Sehat jasmani dan rohani	5	5	5	5	5	1
Total	17	7,833	12,5	9,833	9,833	2

Sebagai contoh, angka 1 pada kolom dan baris bisa membaca al-qur'an menunjukkan bahwa kriteria ini sama pentingnya ketika dibandingkan dengan dirinya sendiri. Sedangkan angka 3 pada baris minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun) kolom bisa membaca al-qur'an menunjukkan bahwa kriteria minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)

sedikit lebih penting dibandingkan dengan kriteria bisa membaca al-qur'an. Angka 0,333 pada baris bisa membaca al-qur'an kolom minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun) merupakan hasil perbandingan 1/nilai baris minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun). Angka-angka perhitungan lain diperoleh dengan menggunakan cara yang sama dengan memberi bobot pada kriteria yang dibandingkan, dan mengisi nilai kebalikannya.

2) Membuat matriks normalisasi

Setelah membuat matriks perbandingan berpasangan, selanjutnya yaitu proses normalisasi matriks yang dilakukan dengan membagi setiap nilai pada kolom matriks perbandingan berpasangan dengan total jumlah nilai di kolom tersebut. Dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani
Bisa membaca al-qur'an	1/17	0,333/7,833	0,5/12,5	0,333/9,833	0,333/9,833	0,2/2
Usia 20-29 tahun	3/17	1/7,833	2/12,5	2/9,833	2/9,833	0,2/2
Minimal lulus SMA	2/17	0,5/7,833	1/12,5	0,5/9,833	0,5/9,833	0,2/2
Mencintai dunia anak	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Siap belajar dan bekerja sama	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Mampu bekerja sendiri maupun tim	5/17	5/7,833	5/12,5	5/9,833	5/9,833	1/2
Sehat jasmani dan rohani	5/17	5/7,833	5/12,5	5/9,833	5/9,833	1/2

3) Menghitung prioritas kriteria

Setelah matriks dinormalisasi, setiap nilai pada baris matriks yang telah dinormalisasi dijumlahkan untuk mendapatkan total per baris. Lalu, membagi total setiap baris tersebut dengan jumlah kriteria, yaitu 6. Hasil perhitungan ini menunjukkan bobot atau prioritas akhir dari setiap kriteria, seperti yang terlihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Matriks Perbandingan Berpasangan (Hasil Prioritas Akhir)

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani	Rata-rata
Bisa membaca al-qur'an	0,0589	0,0426	0,04	0,0339	0,0339	0,1	0,0515
Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	0,1765	0,1277	0,16	0,2034	0,2034	0,1	0,1618
Mencintai dunia anak	0,1176	0,0638	0,08	0,0508	0,0508	0,1	0,0772
Siap belajar dan bekerja sama	0,1765	0,0638	0,16	0,1017	0,1017	0,1	0,1173
Mampu bekerja sendiri maupun tim	0,1765	0,0638	0,16	0,1017	0,1017	0,1	0,1173
Sehat jasmani dan rohani	0,2941	0,6383	0,4	0,5085	0,5085	0,5	0,4749

Berikut hasil prioritas berdasarkan rata-rata tertinggi ke terendah:

1. Sehat jasmani dan rohani = 0,4749
2. Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun) = 0,1618
3. Siap belajar dan bekerja sama = 0,1173
4. Mampu bekerja sendiri maupun tim = 0,1173
5. Mencintai dunia anak = 0,0772
6. Bisa membaca al-qur'an = 0,0515

Hasil prioritas kriteria ini akan menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing kriteria dalam menilai calon guru damping. Setiap calon akan dievaluasi berdasarkan kriteria ini, dan nilai mereka akan dikalikan dengan bobot prioritas kriteria masing-masing. Hasil akhirnya adalah peringkat keseluruhan calon guru, yang menunjukkan siapa yang paling memenuhi kriteria sekolah. Dengan kata lain, nilai prioritas ini berfungsi sebagai "bobot penentu" dalam menghitung skor akhir setiap alternatif (calon guru damping).

3.6.2 Kebutuhan Perangkat

Kebutuhan perangkat pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kebutuhan yaitu, kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak sebagai berikut:

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras adalah komponen fisik yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu untuk melakukan komputasi dengan benar. Persyaratan perangkat keras untuk melakukan perhitungan ini adalah:

1) *Type* : Laptop atau Komputer

2) *Processor* : *Intel® Celeron®* N4020

3) *Memory* : 4GB

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk mempermudah proses perhitungan AHP, penulis menggunakan perangkat lunak sebagai berikut:

1) Sistem Operasi Windows 11

2) Microsoft Excel 2019

Sistem operasi Windows 11 digunakan untuk mendukung berbagai aplikasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagai contoh *Microsoft Edge* yang digunakan untuk mencari referensi secara online dan *Microsoft Word* yang digunakan untuk penulisan laporan penelitian., sementara itu *Microsoft Excel* digunakan sebagai alat bantu untuk perhitungan AHP.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini disusun dan direncanakan seperti yang terlihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Penelitian	2024																2025											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah																												
2.	Pengumpulan Data																												
3.	Analisis																												
4.	Penerapan Algoritma dengan Metode AHP																												
5.	Proses perangkingan																												
6.	Rekomendasi Calon Guru Damping																												
7.	Penulisan Laporan Penelitian																												

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini menerapkan metode AHP untuk menguji keputusan penerimaan guru di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya, di mana pihak sekolah telah menetapkan dua calon guru damping yang diterima, yaitu Dea Amanda dan Heny Astuty. Penerapan metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menguji sejauh mana metode AHP dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang objektif dan terstruktur. Parameter input yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data alternatif calon guru damping, data nilai kriteria, dan data nilai bobot perbandingan berpasangan. Setiap alternatif dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu bisa membaca al-qur'an, minimal lulus SMA (17-29 tahun), mencintai dunia anak, siap belajar dan bekerja sama, mampu bekerja sendiri maupun tim, dan sehat jasmani rohani.

Data alternatif diperoleh dari informasi setiap calon guru damping, sedangkan bobot nilai kriteria ditetapkan oleh pihak sekolah. Metode AHP digunakan untuk menghitung nilai prioritas dan menentukan peringkat calon guru damping. Hasil penelitian menyajikan analisis data berdasarkan perhitungan AHP, termasuk perbandingan bobot setiap kriteria dan peringkat akhir. Perhitungan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* untuk memastikan akurasi dalam pengolahan data. Selanjutnya, hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Data Awal

Nama	Keterangan					
	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani
Aminah	Ya	SMKN (19)	Ya	Ya	Ya	Ya
Dea Amanda	Ya	SMA (23)	Ya	Ya	Ya	Ya
Heny Astuti	Ya	D2 Bahasa arab (23)	Ya	Ya	Ya	Ya
Maisyarah	Ya	S1 Pendidikan (24)	Ya	Ya	Ya	Ya
Risma E.	Ya	S1 Pendidikan (24)	Ya	Ya	Ya	Ya
Sindi W.	Ya	S1 Pendidikan (26)	Ya	Ya	Ya	Ya
Sulastri	Ya	S1 Pendidikan (27)	Ya	Ya	Ya	Ya
Taufikur R.	Ya	MA (23)	Ya	Ya	Ya	Ya
Zaimah	Ya	SMKN (22)	Ya	Ya	Ya	Ya

Kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan perhitungan menggunakan tahapan-tahapan pada metode AHP, untuk parameter input data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Alternatif

Data alternatif adalah bagian dari orang/objek yang dinilai dan memiliki kode alternatif (A) yang terdiri dari 9 pelamar, di antaranya 2 orang yang telah diterima oleh Sekolah Sahabat Alam, yaitu Dea Amanda dan Heny Astuty. Atribut lainnya disesuaikan dengan data yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 2 Data Alternatif

Kode Alternatif	**Nama Alternatif**
A1	Aminah
A2	Dea Amanda
A3	Heny Astuty
A4	Maisyarah
A5	Risma Efendy
A6	Sindi Werdiningsih
A7	Sulastri
A8	Taufikur Rahman
A9	Zaimah

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 6 kriteria dalam seleksi penerimaan guru damping yaitu bisa membaca al-qur'an, minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun), mencintai dunia anak, siap belajar dan bekerja sama, mampu bekerja sendiri maupun tim, serta sehat jasmani dan rohani.

Tabel 4. 3 Data Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria
C1	Bisa membaca al-qur'an
C2	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)
C3	Mencintai dunia anak
C4	Siap belajar dan bekerja sama
C5	Mampu bekerja sendiri maupun tim
C6	Sehat jasmani dan rohani

Nilai kriteria akan diberikan berdasarkan seberapa penting suatu kriteria dalam proses seleksi dibandingkan dengan kriteria lainnya. Nilai bobot dari masing-masing kriteria di ambil dari skala penilaian metode AHP dan diberikan langsung oleh pihak sekolah yaitu Direktur SDM Sekolah Sahabat Alam melalui form penilaian yang telah dibuat sebelumnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Implementasi pada *Microsoft Excel*

Perhitungan dilakukan menggunakan *tools* yang ada pada *Microsoft Excel* untuk mempermudah proses pengolahan data dan analisis dengan cara, sebagai berikut:

a. Membuat matriks perbandingan berpasangan

Setelah pemberian nilai bobot pada masing-masing kriteria, langkah selanjutnya adalah membuat matriks perbandingan berpasangan (A), seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Matriks Perbandingan Berpasangan antar Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (17-29)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja mandiri maupun tim	Sehat jasmani rohani
Bisa membaca al-qur'an	1	0,333	0,5	0,333	0,333	0,2
Minimal lulus SMA (17-29)	3	1	2	2	2	0,2
Mencintai dunia anak	2	0,5	1	0,5	0,5	0,2
Siap belajar dan bekerja sama	3	0,5	2	1	1	0,2
Mampu bekerja mandiri maupun tim	3	0,5	2	1	1	0,2
Sehat jasmani rohani	5	5	5	5	5	1
Total	**17**	**7,833**	**12,5**	**9,833**	**9,833**	**2**

b. Normalisasi Matriks

Selanjutnya yaitu menormalisasikan matriks dengan cara membagi setiap nilai pada kolom matriks dengan total jumlah nilai di kolom tersebut menggunakan rumus pembagian pada *Microsoft Excel.*

Tabel 4. 5 Normalisasi Matriks Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (17-29)	Mencinta i dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja mandiri maupun tim	Sehat jasmani rohani
Bisa membaca al-qur'an	1/17	0,333/7,833	0,5/12,5	0,333/9,833	0,333/9,833	0,2/2
Minimal lulus SMA (17-29)	3/17	1/7,833	2/12,5	2/9,833	2/9,833	0,2/2
Mencintai dunia anak	2/17	0,5/7,833	1/12,5	0,5/9,833	0,5/9,833	0,2/2
Siap belajar dan bekerja sama	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Mampu bekerja mandiri maupun tim	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Sehat jasmani rohani	5/17	5/7,833	5/12,5	5/9,833	5/9,833	1/2
Total	**17**	**7,833**	**12,5**	**9,833**	**9,833**	**2**

c. Menghitung Nilai *Eigen*

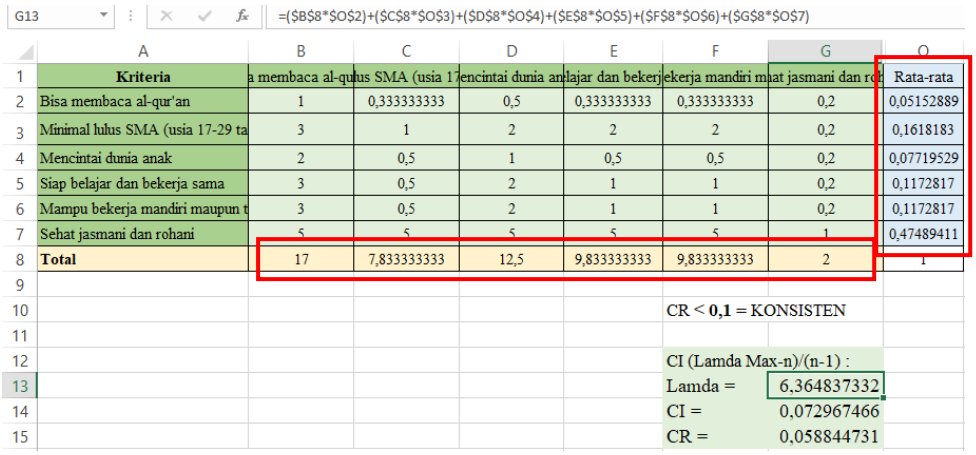
Setelah matriks ternormalisasi maka diperoleh nilai *eigen* untuk mendapatkan nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan setiap elemen dalam baris menggunakan rumus =SUM dan membagi nilai jumlah tersebut dengan jumlah elemen yang ada dalam baris. Dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Nilai *Eigen* dan Rata-Rata Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (17-29)	Mencintai dunia anak	Siap belajar& bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani	**Rata-rata**
Bisa membaca al-qur'an	0,0589	0,0426	0,04	0,0339	0,0339	0,1	**0,0515**
Minimal lulus SMA (17-29)	0,1765	0,1277	0,16	0,2034	0,2034	0,1	**0,1618**
Mencintai dunia anak	0,1176	0,0638	0,08	0,0508	0,0508	0,1	**0,0772**
Siap belajar & bekerja sama	0,1765	0,0638	0,16	0,1017	0,1017	0,1	**0,1173**
Mampu bekerja sendiri maupun tim	0,1765	0,0638	0,16	0,1017	0,1017	0,1	**0,1173**
Sehat jasmani dan rohani	0,2941	0,6383	0,4	0,5085	0,5085	0,5	**0,4749**

d. Evaluasi Konsistensi (CI dan CR)

Selanjutnya yaitu menghitung lambda (λ) maksimum untuk mengukur konsistensi dengan cara mengalikan total nilai kolom matriks perbandingan dengan nilai rata-rata yang diperoleh, dengan menggunakan rumus perkalian dan penjumlahan pada *Excel* seperti berikut:



Gambar 4. 1 Evaluasi Konsistensi

1) Menghitung CI

Setelah mendapatkan nilai lambda maks, dapat dihitung CI dengan rumus pembagian dan pengurangan *Excel* =(G13-6)/(6-1) yaitu $CI = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1}$. Sehingga didapatkan hasil CI dengan nilai 0,0730.

2) Menghitung CR

Langkah terakhir dalam mengukur konsistensi yaitu menghitung nilai CR dengan cara membagikan nilai CI dengan nilai RI sesuai jumlah elemen menggunakan rumus $CR = \frac{CI}{RI}$, pada *Microsoft Excel* dapat dilakukan menggunakan rumus pembagian =G14/1,24. Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai CR sebesar 0,05884. Karena nilai CR ≤ 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa matriks perbandingan ini cukup konsisten.

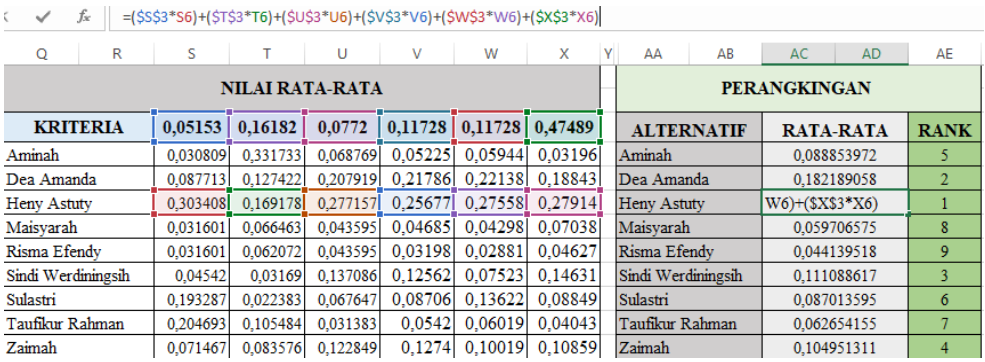
e. Menghitung Nilai Alternatif terhadap Masing-masing Kriteria

Pada tahap ini, perhitungan nilai alternatif terhadap kriteria dilakukan dengan cara yang serupa seperti perhitungan nilai kriteria pada langkah-langkah sebelumnya yang dijelaskan pada poin a hingga d. Perhitungan alternatif dilakukan berulang dengan cara yang sama terhadap semua kriteria yang telah ditentukan hingga mendapatkan nilai *Consistency Rasio* (CR) yang konsisten. Jika nilai CR ≥ 0,1 yang berarti A sangat tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan pengulangan perhitungan hingga mendapatkan nilai yang konsisten.

f. Proses Perangkingan

Setelah seluruh nilai alternatif terhadap masing-masing kriteria dihitung dan mendapatkan hasil yang konsisten, langkah berikutnya adalah melakukan proses perangkingan. Perangkingan ini dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan mengalikan setiap baris nilai rata-rata kriteria dengan setiap baris nilai rata-rata alternatif terhadap kriteria tersebut.

Dari hasil perkalian ini, diperoleh nilai rata-rata akhir yang digunakan untuk menentukan peringkat masing-masing alternatif, sebagai berikut:



=($S$3*S6)+($T$3*T6)+($U$3*U6)+($V$3*V6)+($W$3*W6)+($X$3*X6)

NILAI RATA-RATA						
KRITERIA	0,05153	0,16182	0,0772	0,11728	0,11728	0,47489
Aminah	0,030809	0,331733	0,068769	0,05225	0,05944	0,03196
Dea Amanda	0,087713	0,127422	0,207919	0,21786	0,22138	0,18843
Heny Astuty	0,303408	0,169178	0,277157	0,25677	0,27558	0,27914
Maisyarah	0,031601	0,066463	0,043595	0,04685	0,04298	0,07038
Risma Efendy	0,031601	0,062072	0,043595	0,03198	0,02881	0,04627
Sindi Werdiningsih	0,04542	0,03169	0,137086	0,12562	0,07523	0,14631
Sulastri	0,193287	0,022383	0,067647	0,08706	0,13622	0,08849
Taufikur Rahman	0,204693	0,105484	0,031383	0,0542	0,06019	0,04043
Zaimah	0,071467	0,083576	0,122849	0,1274	0,10019	0,10859

PERANGKINGAN		
ALTERNATIF	RATA-RATA	RANK
Aminah	0,088853972	5
Dea Amanda	0,182189058	2
Heny Astuty	W6)+($X$3*X6)	1
Maisyarah	0,059706575	8
Risma Efendy	0,044139518	9
Sindi Werdiningsih	0,111088617	3
Sulastri	0,087013595	6
Taufikur Rahman	0,062654155	7
Zaimah	0,104951311	4

Gambar 4. 2 Proses Perangkingan

Setiap alternatif dinilai berdasarkan kontribusinya terhadap setiap kriteria, karena setiap kriteria memiliki bobot yang berbeda sesuai tingkat kepentingannya, nilai akhir yang dihasilkan mencerminkan seberapa baik masing-masing calon memenuhi kebutuhan dan harapan sekolah. sehingga hasil akhir mencerminkan pilihan yang paling sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam memilih guru damping

Tabel 4. 7 Hasil Akhir

Rank	Nama Alternatif	Kode (A)	Rata-Rata
1	Heny Astuty	A3	0,2594032
2	Dea Amanda	A2	0,182189058
3	Sindi Werdiningsih	A6	0,111088617
4	Zaimah	A9	0,105491311
5	Aminah	A1	0,088853972
6	Sulastri	A7	0,087013595
7	Taufikur Rahman	A8	0,062654155
8	Maisyarah	A4	0,059706575
9	Risma Efendy	A5	0,044139518

Berdasarkan hasil akhir dari perhitungan, dapat dilihat pada tabel bahwa Heny Astuty memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 0,2594032 dan Dea Amanda dengan nilai rata-rata 0,182189058 adalah dua kandidat terbaik untuk dipilih sebagai guru damping, dengan Heny Astuty menjadi pilihan utama.

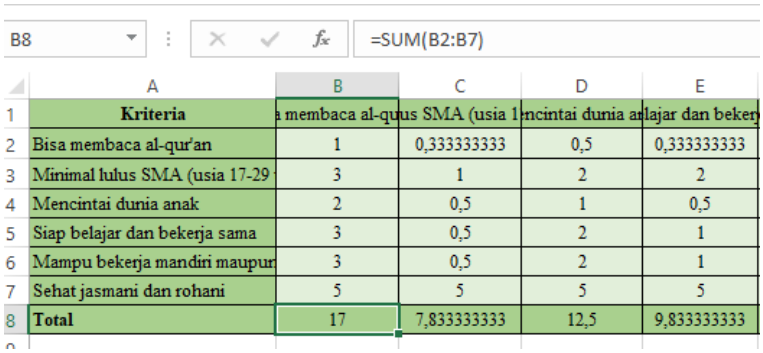
Formula-formula berikut digunakan dalam proses pengolahan data untuk mendapatkan hasil akhir perhitungan metode AHP. Penggunaan rumus ini dipelajari melalui media pembelajaran video daring mengenai penerapan metode AHP di Excel Rumus-rumus ini membantu dalam mencari nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, seperti penjumlahan, pembagian, dan perhitungan lainnya, antara lain:

a. Pengelolaan Data

Pengolahan data dimanfaatkan dalam mencari nilai-nilai berikut.

1) Fungsi penjumlahan (*SUM*), digunakan untuk menambahkan nilai individual atau referensi sel seperti rumus berikut:

=SUM(B2:B7), rumus ini menjumlahkan angka dari sel B2 hingga B7

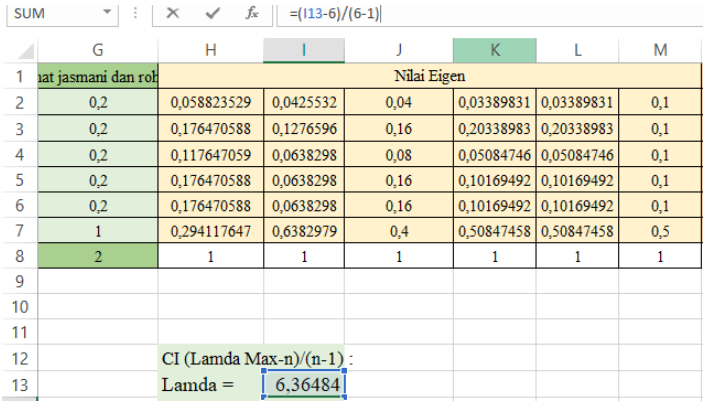


	A	B	C	D	E
1	**Kriteria**	a membaca al-qu	us SMA (usia 1	ncintai dunia a	lajar dan beker
2	Bisa membaca al-qur'an	1	0,333333333	0,5	0,333333333
3	Minimal lulus SMA (usia 17-29	3	1	2	2
4	Mencintai dunia anak	2	0,5	1	0,5
5	Siap belajar dan bekerja sama	3	0,5	2	1
6	Mampu bekerja mandiri maupur	3	0,5	2	1
7	Sehat jasmani dan rohani	5	5	5	5
8	**Total**	17	7,833333333	12,5	9,833333333

Gambar 4. 3 Rumus Penjumlahan

2) Fungsi pengurangan, untuk menghitung selisih antara dua angka atau referensi sel seperti rumus berikut:

=(I13-6)/(6-1), rumus ini mengurangi 6 angka dari nilai sel I13, kemudian hasilnya dibagikan dengan nilai 6 dikurangi 1, yaitu 5.

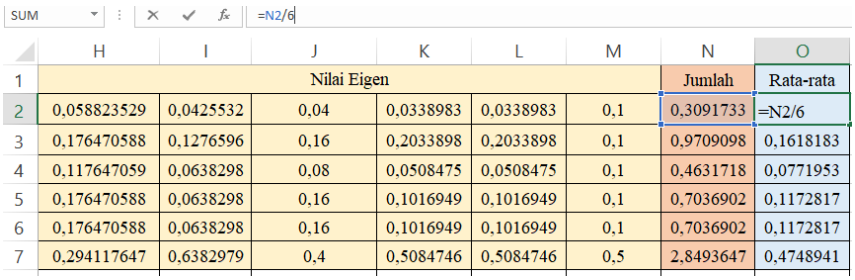


	G	H	I	J	K	L	M
1	at jasmani dan rol	Nilai Eigen					
2	0,2	0,058823529	0,0425532	0,04	0,03389831	0,03389831	0,1
3	0,2	0,176470588	0,1276596	0,16	0,20338983	0,20338983	0,1
4	0,2	0,117647059	0,0638298	0,08	0,05084746	0,05084746	0,1
5	0,2	0,176470588	0,0638298	0,16	0,10169492	0,10169492	0,1
6	0,2	0,176470588	0,0638298	0,16	0,10169492	0,10169492	0,1
7	1	0,294117647	0,6382979	0,4	0,50847458	0,50847458	0,5
8	2	1	1	1	1	1	1
9							
10							
11							
12		CI (Lamda Max-n)/(n-1) :					
13		Lamda =	6,36484				

Gambar 4. 4 Rumus Pengurangan

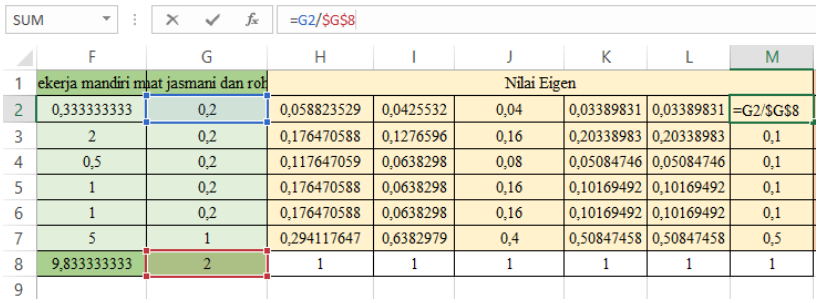
3) Fungsi pembagian, digunakan untuk membagikan suatu nilai dengan angka tertentu atau referensi sel lainnya seperti berikut:

=N2/6, rumus ini digunakan untuk membagi nilai rata-rata sel



	H	I	J	K	L	M	N	O
1	Nilai Eigen						Jumlah	Rata-rata
2	0,058823529	0,0425532	0,04	0,0338983	0,0338983	0,1	0,3091733	=N2/6
3	0,176470588	0,1276596	0,16	0,2033898	0,2033898	0,1	0,9709098	0,1618183
4	0,117647059	0,0638298	0,08	0,0508475	0,0508475	0,1	0,4631718	0,0771953
5	0,176470588	0,0638298	0,16	0,1016949	0,1016949	0,1	0,7036902	0,1172817
6	0,176470588	0,0638298	0,16	0,1016949	0,1016949	0,1	0,7036902	0,1172817
7	0,294117647	0,6382979	0,4	0,5084746	0,5084746	0,5	2,8493647	0,4748941

=G2/$G$8



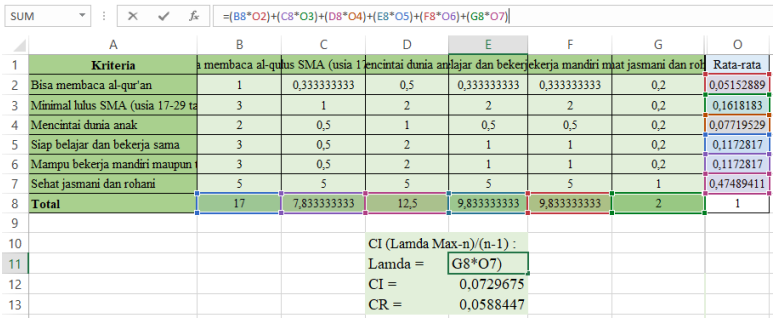
	F	G	H	I	J	K	L	M
1	ekerja mandiri m	at jasmani dan rol	Nilai Eigen					
2	0,333333333	0,2	0,058823529	0,0425532	0,04	0,03389831	0,03389831	=G2/$G$8
3	2	0,2	0,176470588	0,1276596	0,16	0,20338983	0,20338983	0,1
4	0,5	0,2	0,117647059	0,0638298	0,08	0,05084746	0,05084746	0,1
5	1	0,2	0,176470588	0,0638298	0,16	0,10169492	0,10169492	0,1
6	1	0,2	0,176470588	0,0638298	0,16	0,10169492	0,10169492	0,1
7	5	1	0,294117647	0,6382979	0,4	0,50847458	0,50847458	0,5
8	9,833333333	2	1	1	1	1	1	1
9								

Gambar 4. 5 Rumus Pembagian

Pembagian di atas menggunakan simbol $ pada $G$8 memberitahukan bahwa referensi ke G8 adalah “absolut” yang berarti bahwa ketika rumus disalin ke sel lain, referensi sel akan selalu ke sel G8. Jika tidak menggunakan simbol $ dalam rumus maka referensi sel akan bergeser misalnya menjadi G9.

4) Fungsi perkalian, untuk mengalikan nilai individual atau referensi sel seperti berikut:

=(B8*O2)+(C8*O3)+(D8*O4)+(E8*O5)+(F8*O6)+(G8*O7



	A	B	C	D	E	F	G	O
1	Kriteria	a membaca al-qu	us SMA (usia 1	encintai dunia an	lajar dan beker	ekerja mandiri maı	t jasmani dan rol	Rata-rata
2	Bisa membaca al-qur'an	1	0,333333333	0,5	0,333333333	0,333333333	0,2	0,05152889
3	Minimal lulus SMA (usia 17-29 t	3	1	2	2	2	0,2	0,1618183
4	Mencintai dunia anak	2	0,5	1	0,5	0,5	0,2	0,07719529
5	Siap belajar dan bekerja sama	3	0,5	2	1	1	0,2	0,1172817
6	Mampu bekerja mandiri maupun	3	0,5	2	1	1	0,2	0,1172817
7	Sehat jasmani dan rohani	5	5	5	5	5	1	0,47489411
8	Total	17	7,833333333	12,5	9,833333333	9,833333333	2	1
9								
10				CI (Lamda Max-n)/(n-1) :				
11				Lamda =	G8*O7)			
12				CI =	0,0729675			
13				CR =	0,0588447			

Gambar 4. 6 Rumus Perkalian

b. Pembuatan Bagan

Microsoft Excel dapat dimanfaatkan dalam pembuatan bagan pada tab *insert* tepatnya pada bagian *charts* dan mendesain bagan sesuai keinginan. Misalnya seperti berikut:

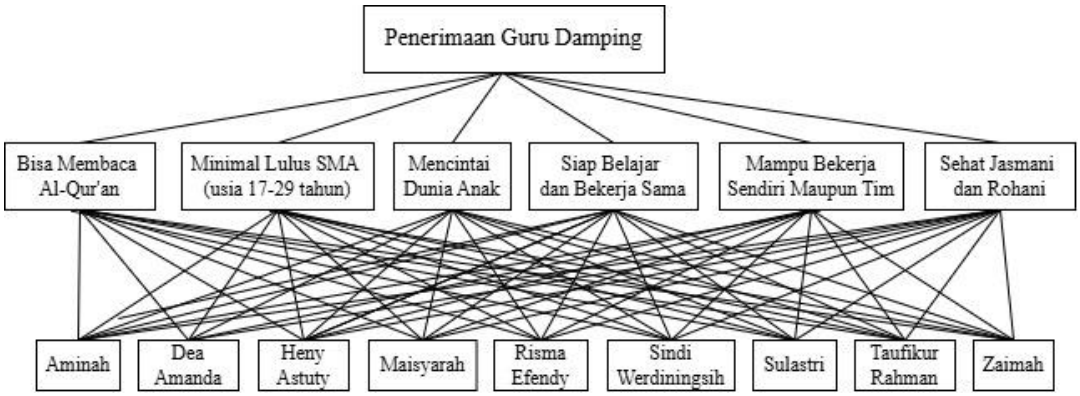


Gambar 4. 7 Bagan Hasil Akhir

4.2.2 Perhitungan Manual Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Tahapan-tahapan dalam melakukan perhitungan menggunakan metode AHP dijelaskan sebagai berikut:

a. Membuat Struktur Hierarki



Gambar 4. 8 Struktur Hierarki

Struktur hierarki dalam metode AHP digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tujuan utama, kriteria penilaian, dan alternatif yang dibandingkan. Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah menentukan guru damping yang paling sesuai berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Terdapat 6 kriteria yaitu bisa membaca al-qur'an, minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun), mencintai dunia anak, siap belajar dan bekerja sama, mampu bekerja sendiri maupun tim, dan sehat jasmani rohani. Setelah menetapkan kriteria, langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif, yaitu para kandidat guru damping yang akan dibandingkan satu sama lain berdasarkan kriteria yang ada. Dalam penelitian ini, terdapat 9 alternatif yang merupakan calon guru damping, yaitu Aminah, Dea Amanda, Heny Astuti, Maisyarah, Risma Efendy, Sindi Werdiningsih, Sulastri, Taufikur Rahman, dan Zaimah.

b. Mendefinisikan Matriks Perbandingan Berpasangan

1) Membuat matriks perbandingan berpasangan

Matriks ini menunjukkan seberapa penting satu elemen dibandingkan dengan elemen lainnya menggunakan skala perbandingan AHP. Nilai perbandingan diberikan oleh pengambil keputusan yaitu Direktur SDM Sekolah Sahabat Alam. Matriks perbandingan dibuat untuk kriteria terhadap tujuan utama dan alternatif terhadap setiap kriteria.

Tabel 4. 8 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani
Bisa membaca al-qur'an	1	0,333	0,5	0,333	0,333	0,2
Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	3	1	2	2	2	0,2
Mencintai dunia anak	2	0,5	1	0,5	0,5	0,2
Siap belajar dan bekerja sama	3	0,5	2	1	1	0,2
Mampu bekerja sendiri maupun tim	3	0,5	2	1	1	0,2
Sehat jasmani dan rohani	5	5	5	5	5	1
Total	17	7,833	12,5	9,833	9,833	2

Tabel 4. 9 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C1

Bisa membaca al-qur'an	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	0,2	0,143	1	1	0,5	0,2	0,2	0,333
Dea Amanda	5	1	0,2	3	3	3	0,2	0,167	2
Heny Astuti	7	5	1	7	7	7	2	2	7
Maisyarah	1	0,333	0,143	1	1	0,5	0,2	0,2	0,333
Risma Efendy	1	0,333	0,143	1	1	0,5	0,2	0,2	0,333
Sindi Werdiningsih	2	0,333	0,143	2	2	1	0,2	0,2	0,333
Sulastri	5	5	0,5	5	5	5	1	1	4
Taufikur Rahman	5	6	0,5	5	5	5	1	1	5
Zaimah	3	0,5	0,143	3	3	3	0,25	0,2	1
Total	30	18,7	2,914	28	28	25,5	5,25	5,167	20,333

Tabel 4. 10 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C2

Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	4	4	5	5	6	7	4	4
Dea Amanda	0,25	1	0,5	2	3	5	7	1	2
Heny Astuti	0,25	2	1	2	3	6	7	2	3
Maisyarah	0,2	0,5	0,5	1	1	3	4	0,5	0,5
Risma Efendy	0,2	0,333	0,333	1	1	3	4	0,5	0,5
Sindi Werdiningsih	0,167	0,2	0,167	0,333	0,333	1	2	0,333	0,333
Sulastri	0,143	0,143	0,143	0,25	0,25	0,5	1	0,25	0,25
Taufikur Rahman	0,25	1	0,5	2	2	3	4	1	2
Zaimah	0,25	0,5	0,333	2	2	3	4	0,5	1
Total	2,710	9,676	7,476	15,583	17,583	30,5	40	10,083	13,583

Tabel 4. 11 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C3

Mencintai dunia anak	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	0,333	0,2	2	2	0,333	1	3	0,5
Dea Amanda	3	1	0,5	4	4	3	3	5	3
Heny Astuti	5	2	1	5	5	3	4	5	3
Maisyarah	0,5	0,25	0,2	1	1	0,25	0,5	2	0,333
Risma Efendy	0,5	0,25	0,2	1	1	0,25	0,5	2	0,333
Sindi Werdiningsih	3	0,333	0,333	4	4	1	3	4	1
Sulastri	1	0,333	0,25	2	2	0,333	1	3	0,25
Taufikur Rahman	0,333	0,2	0,2	0,5	0,5	0,25	0,333	1	0,333
Zaimah	2	0,333	0,333	3	3	1	4	3	1
Total	16,333	5,033	3,217	22,5	22,5	9,417	17,333	28	9,75

Tabel 4. 12 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C4

Siap belajar dan bekerja sama	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	0,25	0,2	0,5	1	0,333	0,5	3	0,333
Dea Amanda	4	1	0,5	4	5	3	4	4	3
Heny Astuti	5	2	1	5	6	2	3	3	4
Maisyarah	2	0,25	0,2	1	2	0,25	0,333	0,5	0,333
Risma Efendy	1	0,2	0,167	0,5	1	0,2	0,25	0,5	0,333
Sindi Werdiningsih	3	0,333	0,5	4	5	1	2	3	0,333
Sulastri	2	0,25	0,333	3	4	1/2	1	2	0,5
Taufikur Rahman	0,333	0,25	0,333	2	2	1/3	0,5	1	0,5
Zaimah	3	0,333	0,25	3	3	3	2	2	1
Total	21,333	4,867	3,35	23	29	10,617	13,583	21	10,333

Tabel 4. 13 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C5

Mampu bekerja sendiri maupun tim	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	0,2	0,167	1	3	0,5	0,333	3	0,333
Dea Amanda	5	1	0,5	4	5	4	3	4	3
Heny Astuti	6	2	1	5	6	4	3	4	3
Maisyarah	1	0,25	0,2	1	2	0,5	0,333	0,333	0,333
Risma Efendy	0,333	0,2	0,167	0,5	1	0,333	0,25	0,333	0,333
Sindi Werdiningsih	2	0,25	0,25	2	3	1	0,5	2	0,5
Sulastri	3	0,333	0,333	3	4	2	1	3	3
Taufikur Rahman	0,333	0,25	0,25	3	3	0,5	0,333	1	0,5
Zaimah	3	0,333	0,333	3	3	2	0,333	2	1
Total	21,667	4,817	3,2	22,5	30	14,833	9,083	19,667	12

Tabel 4. 14 Matriks Perbandingan Alternatif pada Kriteria C6

Sehat jasmani dan rohani	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1	0,25	0,2	0,333	0,5	0,25	0,333	0,333	0,333
Dea Amanda	4	1	0,5	3	4	2	3	5	2
Heny Astuti	5	2	1	4	5	3	4	6	3
Maisyarah	3	0,333	0,25	1	2	0,333	0,5	3	0,5
Risma Efendy	2	0,25	0,2	0,5	1	0,25	0,333	2	0,333
Sindi Werdiningsih	4	0,5	0,333	3	4	1	2	4	2
Sulastri	3	0,333	0,25	2	3	0,5	1	3	0,5
Taufikur Rahman	3	0,2	0,167	0,333	0,5	0,25	0,333	1	0,333
Zaimah	3	0,5	0,333	2	3	0,5	2	3	1
Total	28	5,3667	3,233	16,167	23	8,083	13,5	27,333	10

2) Menghitung nilai *eigen* dan rata-rata

Selanjutnya, membuat normalisasi matriks dengan cara membagi setiap nilai pada kolom matriks perbandingan berpasangan dengan total jumlah nilai di kolom tersebut seperti cara berikut:

Tabel 4. 15 Normalisasi Matriks Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani
Bisa membaca al-qur'an	1/17	0,333/7,833	0,5/12,5	0,333/9,833	0,333/9,833	0,2/2
Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	3/17	1/7,833	2/12,5	2/9,833	2/9,833	0,2/2
Mencintai dunia anak	2/17	0,5/7,833	1/12,5	0,5/9,833	0,5/9,833	0,2/2
Siap belajar dan bekerja sama	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Mampu bekerja sendiri maupun tim	3/17	0,5/7,833	2/12,5	1/9,833	1/9,833	0,2/2
Sehat jasmani dan rohani	5/17	5/7,833	5/12,5	5/9,833	5/9,833	1/2
Total	**17**	**7,833**	**12,5**	**9,833**	**9,833**	**2**

Diperoleh hasil berikut dengan nilai rata-rata dari penjumlahan setiap baris nilai eigen dan membaginya dengan jumlah elemen.

Tabel 4. 16 Nilai *Eigen* Kriteria

Kriteria	Bisa membaca al-qur'an	Minimal lulus SMA (usia 17-29 tahun)	Mencintai dunia anak	Siap belajar dan bekerja sama	Mampu bekerja sendiri maupun tim	Sehat jasmani dan rohani	**Rata-rata**
Bisa membaca al-qur'an	0,059	0,043	0,040	0,034	0,034	0,100	**0,052**
Minimal lulus SMA (usia 17-29)	0,176	0,128	0,160	0,203	0,203	0,100	**0,162**
Mencintai dunia anak	0,118	0,064	0,080	0,051	0,051	0,100	**0,077**
Siap belajar dan bekerja sama	0,176	0,064	0,160	0,102	0,102	0,100	**0,117**
Mampu bekerja sendiri dan tim	0,176	0,064	0,160	0,102	0,102	0,100	**0,117**
Sehat jasmani dan rohani	0,294	0,638	0,40	0,508	0,508	0,500	**0,475**
Total	1	1	1	1	1	1	1

Langkah berikutnya adalah mengalikan matriks perbandingan berpasangan semula dengan nilai rata-rata matriks normalisasi, jumlah dari setiap alternatif diperoleh melalui penjumlahan nilai tiap baris, sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} 1{,}000 & 0{,}333 & 0{,}500 & 0{,}333 & 0{,}333 & 0{,}200 \\ 3{,}000 & 1{,}000 & 2{,}000 & 2{,}000 & 2{,}000 & 0{,}200 \\ 2{,}000 & 0{,}500 & 1{,}000 & 0{,}500 & 0{,}500 & 0{,}200 \\ 3{,}000 & 0{,}500 & 2{,}000 & 1{,}000 & 1{,}000 & 0{,}200 \\ 3{,}000 & 0{,}500 & 2{,}000 & 1{,}000 & 1{,}000 & 0{,}200 \\ 5{,}000 & 5{,}000 & 5{,}000 & 5{,}000 & 5{,}000 & 1{,}000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0{,}052 \\ 0{,}162 \\ 0{,}077 \\ 0{,}117 \\ 0{,}117 \\ 0{,}475 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0{,}318 \\ 1{,}035 \\ 0{,}475 \\ 0{,}720 \\ 0{,}720 \\ 3{,}100 \end{bmatrix}$$

c. Menghitung Konsistensi Hierarki (A)(wT)

1) Menghitung (A)(wT) dengan cara:

n = 6; RI =1,24

$$\mathrm{t} = \frac{1}{6}\left(\frac{0{,}318}{0{,}052} + \frac{1{,}035}{0{,}162} + \frac{0{,}475}{0{,}077} + \frac{0{,}720}{0{,}117} + \frac{0{,}720}{0{,}117} + \frac{3{,}100}{0{,}475}\right) = 6{,}251$$

2) Menghitung indeks konsistensi (CI)

$$\mathrm{CI} = \frac{6{,}251 - 6}{6 - 1} = 0{,}050$$

3) Menghitung rasio konsistensi (CR)

Dalam perhitungan ini, nilai RI yang digunakan adalah 1,24, karena jumlah n/elemen dalam matriks adalah 6.

$$\mathrm{CR} = \frac{0{,}050}{1{,}24} = 0{,}041$$

Jika CR ≤ 0,1 maka hierarki cukup konsisten.

d Menghitung Alternatif terhadap Kriteria

Perhitungan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti yang telah dijelaskan pada poin di atas. Dengan menerapkan metode yang sama, proses ini digunakan untuk menghitung nilai setiap alternatif terhadap masing-masing kriteria. Perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Perhitungan nilai alternatif terhadap C1 (kriteria bisa membaca al-qur'an)

Tabel 4. 17 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C1

Bisa membaca al-qur'an	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1/30	0,2/18,699	0,143/2,915	1/28	1/28	0,5/25,5	0,2/5,25	0,2/5,167	0,333/20,332
Dea Amanda	5/30	1/18,699	0,2/2,915	3/28	3/28	3/25,5	0,2/5,25	0,167/5,167	2/20,332
Heny Astuti	7/30	5/18,699	1/2,915	7/28	7/28	7/25,5	2/5,25	2/5,167	7/20,332
Maisyarah	1/30	0,333/18,699	0,143/2,915	1/28	1/28	0,5/25,5	0,2/5,25	0,2/5,167	0,333/20,332
Risma Efendy	1/30	0,333/18,699	0,143/2,915	1/28	1/28	0,5/25,5	0,2/5,25	0,2/5,167	0,333/20,332
Sindi Werdiningsih	2/30	0,333/18,699	0,143/2,915	2/28	2/28	1/25,5	0,2/5,25	0,2/5,167	0,333/20,332
Sulastri	5/30	5/18,699	0,5/2,915	5/28	5/28	5/25,5	1/5,25	1/5,167	4/20,332
Taufikur Rahman	5/30	6/18,699	0,5/2,915	5/28	5/28	5/25,5	1/5,25	1/5,167	5/20,332
Zaimah	3/30	0,5/18,699	0,143/2,915	3/28	3/28	3/25,5	0,25/5,25	0,2/5,167	1/20,332
Total	30	18,699	2,915	28	28	25,5	5,25	5,167	20,332

Tabel 4. 18 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C1

Bisa membaca al-qur'an	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,033	0,011	0,049	0,036	0,036	0,020	0,038	0,039	0,016	**0,031**
Dea Amanda	0,167	0,053	0,069	0,107	0,107	0,118	0,038	0,032	0,098	**0,088**
Heny Astuti	0,233	0,267	0,343	0,250	0,250	0,275	0,381	0,387	0,344	**0,303**
Maisyarah	0,033	0, 018	0,049	0,036	0,036	0,020	0,038	0,039	0,016	**0,032**
Risma Efendy	0,033	0,018	0,049	0,036	0,036	0,020	0,038	0,039	0,016	**0,032**
Sindi Werdiningsih	0,067	0,018	0,049	0,071	0,071	0,039	0,038	0,0,039	0,016	**0,045**
Sulastri	0,167	0,267	0,172	0,179	0,179	0,196	0,190	0,194	0,197	**0,193**
Taufikur Rahman	0,167	0,321	0,172	0,179	0,179	0,196	0,190	0,194	0,246	**0,205**
Zaimah	0,100	0,027	0,049	0,107	0,107	0,118	0,048	0,039	0,049	**0,071**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,200 & 0,143 & 1,000 & 1,000 & 0,500 & 0,200 & 0,200 & 0,333 \\ 5,000 & 1,000 & 0,200 & 3,000 & 3,000 & 3,000 & 0,200 & 0,167 & 2,000 \\ 7,000 & 5,000 & 1,000 & 7,000 & 7,000 & 7,000 & 2,000 & 2,000 & 7,000 \\ 1,000 & 0,333 & 0,143 & 1,000 & 1,000 & 0,500 & 0,200 & 0,200 & 0,333 \\ 1,000 & 0,333 & 0,143 & 1,000 & 1,000 & 0,500 & 0,200 & 0,200 & 0,333 \\ 2,000 & 0,333 & 0,143 & 2,000 & 2,000 & 1,000 & 0,200 & 0,200 & 0,333 \\ 5,000 & 5,000 & 0,500 & 5,000 & 5,000 & 5,000 & 1,000 & 1,000 & 4,000 \\ 5,000 & 6,000 & 0,500 & 5,000 & 5,000 & 5,000 & 1,000 & 1,000 & 5,000 \\ 3,000 & 0,500 & 0,143 & 3,000 & 3,000 & 3,000 & 0,250 & 0,200 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,031 \\ 0,088 \\ 0,303 \\ 0,032 \\ 0,032 \\ 0,045 \\ 0,193 \\ 0,205 \\ 0,072 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,283 \\ 0,848 \\ 3,023 \\ 0,294 \\ 0,294 \\ 0,411 \\ 1,978 \\ 2,138 \\ 0,668 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{0,283}{0,031} + \frac{0,848}{0,088} + \frac{3,023}{0,303} + \frac{0,294}{0,032} + \frac{0,294}{0,032} + \frac{0,411}{0,045} + \frac{1,978}{0,193} + \frac{2,138}{0,205} + \frac{0,668}{0,072}\right) = 9,578$$

$$\text{CI} = \frac{9,578 - 9}{9-1} = 0,072$$

$$\text{CR} = \frac{0,072}{1,45} = 0,050$$

2) Perhitungan nilai alternatif terhadap C2 (kriteria minimal lulus SMA (usia 17-19))

Tabel 4. 19 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C2

Minimal lulus SMA (usia 17-29)	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1//2,710	4/9,676	4/7,476	5/15,583	5/17,583	6/30,5	7/40	4/10,083	4/13,583
Dea Amanda	0,25/2,710	1/9,676	0,5/7,476	2/15,583	3/17,583	5/30,5	7/40	1/10,083	2/13,583
Heny Astuti	0,25/2,710	2/9,676	1/7,476	2/15,583	3/17,583	6/30,5	7/40	2/10,083	3/13,583
Maisyarah	0,2/2,710	0,5/9,676	0,5/7,476	1/15,583	1/17,583	3/30,5	4/40	0,5/10,083	0,5/13,583
Risma Efendy	0,2/2,710	0,333/9,676	0,333/7,476	1/15,583	1/17,583	3/30,5	4/40	0,5/10,083	0,5/13,583
Sindi Werdiningsih	0,167/2,710	0,2/9,676	0,167/7,476	0,33/15,583	0,33/17,583	1/30,5	2/40	0,33/10,083	0,33/13,583
Sulastri	0,143/2,710	0,143/9,676	0,143/7,476	0,25/15,583	0,25/17,583	0,5/30,5	1/40	0,25/10,083	0,25/13,583
Taufikur Rahman	0,25/2,710	1/9,676	0,5/7,476	2/15,583	2/17,583	3/30,5	4/40	1/10,083	2/13,583
Zaimah	0,25/2,710	0,5/9,676	0,333/7,476	2/15,583	2/17,583	3/30,5	4/40	0,5/10,083	1/13,583
Total	2,710	9,676	7,476	15,583	17,583	30,5	40	10,083	13,583

Tabel 4. 20 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C2

Minimal lulus SMA (17-29 tahun)	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,369	0,413	0,535	0,321	0,284	0,197	0,175	0,397	0,294	**0,332**
Dea Amanda	0,092	0,103	0,067	0,128	0,171	0,164	0,175	0,099	0,147	**0,127**
Heny Astuti	0,092	0,207	0,134	0,128	0,171	0,197	0,175	0,198	0,221	**0,169**
Maisyarah	0,074	0,052	0,067	0,064	0,057	0,098	0,100	0,050	0,037	**0,067**
Risma Efendy	0,074	0,034	0,045	0,064	0,057	0,098	0,100	0,050	0,037	**0,062**
Sindi Werdiningsih	0,062	0,021	0,022	0,021	0,019	0,033	0,050	0,033	0,025	**0,032**
Sulastri	0,053	0,015	0,019	0,016	0,014	0,016	0,025	0,025	0,018	**0,022**
Taufikur Rahman	0,092	0,103	0,067	0,128	0,114	0,098	0,100	0,099	0,147	**0,105**
Zaimah	0,092	0,052	0,045	0,128	0,114	0,098	0,100	0,050	0,074	**0,084**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 4,000 & 4,000 & 5,000 & 5,000 & 6,000 & 7,000 & 4,000 & 4,000 \\ 0,250 & 1,000 & 0,500 & 2,000 & 3,000 & 5,000 & 7,000 & 1,000 & 2,000 \\ 0,250 & 2,000 & 1,000 & 2,000 & 3,000 & 6,000 & 7,000 & 2,000 & 3,000 \\ 0,200 & 0,500 & 0,500 & 1,000 & 1,000 & 3,000 & 4,000 & 0,500 & 0,500 \\ 0,200 & 0,333 & 0,333 & 1,000 & 1,000 & 3,000 & 4,000 & 0,500 & 0,500 \\ 0,167 & 0,200 & 0,167 & 0,333 & 0,333 & 1,000 & 2,000 & 0,333 & 0,333 \\ 0,143 & 0,143 & 0,143 & 0,250 & 0,250 & 0,500 & 1,000 & 0,250 & 0,250 \\ 0,250 & 1,000 & 0,500 & 2,000 & 2,000 & 3,000 & 4,000 & 1,000 & 2,000 \\ 0,250 & 0,500 & 0,333 & 2,000 & 2,000 & 3,000 & 4,000 & 0,500 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,332 \\ 0,127 \\ 0,169 \\ 0,067 \\ 0,062 \\ 0,032 \\ 0,022 \\ 0,105 \\ 0,084 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3,263 \\ 1,202 \\ 1,634 \\ 0,623 \\ 0,572 \\ 0,290 \\ 0,207 \\ 1,010 \\ 0,782 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{3,263}{0,332} + \frac{1,202}{0,127} + \frac{1,634}{0,169} + \frac{0,623}{0,067} + \frac{0,572}{0,062} + \frac{0,290}{0,032} + \frac{0,207}{0,022} + \frac{1,010}{0,105} + \frac{0,782}{0,084}\right) = 9,432$$

$$\text{CI} = \frac{9,432 - 9}{9-1} = 0,054$$

$$\text{CR} = \frac{0,054}{1,45} = 0,037$$

3) Perhitungan nilai alternatif terhadap C3 (kriteria mencintai dunia anak)

Tabel 4. 21 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C3

Mencintai dunia anak	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1/16,333	0,333/5,032	0,2/3,216	2/22,5	2/22,5	0,333/9,416	1/17,333	3/28	0,5/9,749
Dea Amanda	3/16,333	1/5,032	0,5/3,216	4/22,5	4/22,5	3/9,416	3/17,333	5/28	3/9,749
Heny Astuti	5/16,333	2/5,032	1/3,216	5/22,5	5/22,5	3/9,416	4/17,333	5/28	3/9,749
Maisyarah	0,5/16,333	0,25/5,032	0,2/3,216	1/22,5	1/22,5	0,25/9,416	0,5/17,333	2/28	0,333/9,749
Risma Efendy	0,5/16,333	0,25/5,032	0,2/3,216	1/22,5	1/22,5	0,25/9,416	0,5/17,333	2/28	0,333/9,749
Sindi Werdiningsih	3/16,333	0,333/5,032	0,333/3,216	4/22,5	4/22,5	1/9,416	3/17,333	4/28	1/9,749
Sulastri	1/16,333	0,333/5,032	0,25/3,216	2/22,5	2/22,5	0,333/9,416	1/17,333	3/28	0,25/9,749
Taufikur Rahman	0,33/16,333	0,2/5,032	0,2/3,216	0,5/22,5	0,5/22,5	0,25/9,416	0,33/17,333	1/28	0,333/9,749
Zaimah	2/16,333	0,333/5,032	0,333/3,216	3/22,5	3/22,5	1/9,416	4/17,333	3/28	1/9,749
Total	16,333	5,032	3,216	22,5	22,5	9,416	17,333	28	9,749

Tabel 4. 22 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C3

Mencintai dunia anak	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,061	0,066	0,062	0,089	0,089	0,035	0,058	0,107	0,051	**0,069**
Dea Amanda	0,184	0,199	0,155	0,178	0,178	0,319	0,173	0,179	0,308	**0,208**
Heny Astuti	0,306	0,397	0,311	0,222	0,222	0,319	0,231	0,179	0,308	**0,277**
Maisyarah	0,031	0,050	0,062	0,044	0,044	0,027	0,029	0,071	0,034	**0,044**
Risma Efendy	0,031	0,050	0,062	0,044	0,044	0,027	0,029	0,071	0,034	**0,044**
Sindi Werdiningsih	0,184	0,066	0,104	0,178	0,178	0,106	0,173	0,143	0,103	**0,137**
Sulastri	0,061	0,066	0,078	0,089	0,089	0,035	0,058	0,107	0,026	**0,068**
Taufikur Rahman	0,020	0,040	0,062	0,022	0,022	0,027	0,019	0,036	0,034	**0,031**
Zaimah	0,122	0,066	0,104	0,133	0,133	0,106	0,231	0,107	0,103	**0,123**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,333 & 0,200 & 2,000 & 2,000 & 0,333 & 1,000 & 3,000 & 0,500 \\ 3,000 & 1,000 & 0,500 & 4,000 & 4,000 & 3,000 & 3,000 & 5,000 & 3,000 \\ 5,000 & 2,000 & 1,000 & 5,000 & 5,000 & 3,000 & 4,000 & 5,000 & 3,000 \\ 0,500 & 0,250 & 0,200 & 1,000 & 1,000 & 0,250 & 0,500 & 2,000 & 0,333 \\ 0,500 & 0,250 & 0,200 & 1,000 & 1,000 & 0,250 & 0,500 & 2,000 & 0,333 \\ 3,000 & 0,333 & 0,333 & 4,000 & 4,000 & 1,000 & 3,000 & 4,000 & 1,000 \\ 1,000 & 0,333 & 0,250 & 2,000 & 2,000 & 0,333 & 1,000 & 3,000 & 0,250 \\ 0,333 & 0,200 & 0,200 & 0,500 & 0,500 & 0,250 & 0,333 & 1,000 & 0,333 \\ 0,200 & 0,333 & 0,333 & 0,333 & 0,333 & 1,000 & 4,000 & 3,000 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,069 \\ 0,208 \\ 0,277 \\ 0,044 \\ 0,044 \\ 0,137 \\ 0,068 \\ 0,031 \\ 0,123 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,638 \\ 2,045 \\ 2,685 \\ 0,401 \\ 0,401 \\ 1,308 \\ 0,621 \\ 0,293 \\ 1,188 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{0,638}{0,069} + \frac{2,045}{0,208} + \frac{2,685}{0,277} + \frac{0,401}{0,044} + \frac{0,401}{0,044} + \frac{1,308}{0,137} + \frac{0,621}{0,068} + \frac{0,293}{0,031} + \frac{1,188}{0,123}\right) = 9,421$$

$$\text{CI} = \frac{9,421-9}{9-1} = 0,053$$

$$\text{CR} = \frac{0,053}{1,45} = 0,036$$

4) Perhitungan nilai alternatif terhadap C4 (kriteria siap belajar dan bekerja sama)

Tabel 4. 23 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C4

Siap belajar dan bekerja sama	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1/21,333	0,25/4,866	0,2/3,483	0,5/23	1/29	0,333/10,616	0,5/13,583	3/19	0,333/10,332
Dea Amanda	4/21,333	1/4,866	0,5/3,483	4/23	5/29	3/10,616	4/13,583	4/19	3/10,332
Heny Astuti	5/21,333	2/4,866	1/3,483	5/23	6/29	2/10,616	3/13,583	3/19	4/10,332
Maisyarah	2/21,333	0,25/4,866	0,2/3,483	1/23	2/29	0,25/10,616	0,333/13,583	0,5/19	0,333/10,332
Risma Efendy	1/21,333	0,2/4,866	0,167/3,483	0,5/23	1/29	0,2/10,616	0,25/13,583	0,5/19	0,333/10,332
Sindi Werdiningsih	3/21,333	0,333/4,866	0,5/3,483	4/23	5/29	1/10,616	2/13,583	3/19	0,333/10,332
Sulastri	2/21,333	0,25/4,866	0,333/3,483	3/23	4/29	0,5/10,616	1/13,583	2/19	0,5/10,332
Taufikur Rahman	0,333/21,333	0,25/4,866	0,333/3,483	2/23	2/29	0,333/10,616	0,5/13,583	1/19	0,5/10,332
Zaimah	3/21,333	0,333/4,866	0,25/3,483	3/23	3/29	3/10,616	2/13,583	2/19	1/10,332
Total	21,333	4,866	3,483	23	29	10,616	13,583	19	10,332

Tabel 4. 24 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C4

Siap belajar dan bekerja sama	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,047	0,051	0,057	0,022	0,034	0,031	0,037	0,158	0,032	**0,052**
Dea Amanda	0,188	0,206	0,144	0,174	0,172	0,283	0,294	0,211	0,290	**0,218**
Heny Astuti	0,234	0,411	0,287	0,217	0,207	0,188	0,221	0,158	0,387	**0,257**
Maisyarah	0,094	0,051	0,057	0,043	0,069	0,024	0,025	0,026	0,032	**0,047**
Risma Efendy	0,047	0,041	0,048	0,022	0,034	0,019	0,018	0,026	0,032	**0.032**
Sindi Werdiningsih	0,141	0,068	0,144	0,174	0,172	0,094	0,147	0,158	0,032	**0,126**
Sulastri	0,094	0,051	0,096	0,130	0,138	0,047	0,074	0,105	0,048	**0,087**
Taufikur Rahman	0,016	0,051	0,096	0,087	0,069	0,031	0,037	0,053	0,048	**0,054**
Zaimah	0,141	0,068	0,072	0,130	0,103	0,283	0,147	0,105	0,097	**0,127**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,250 & 0,200 & 0,500 & 1,000 & 0,333 & 0,500 & 3,000 & 0,333 \\ 4,000 & 1,000 & 0,500 & 4,000 & 5,000 & 3,000 & 4,000 & 4,000 & 3,000 \\ 5,000 & 2,000 & 1,000 & 5,000 & 6,000 & 2,000 & 3,000 & 3,000 & 4,000 \\ 2,000 & 0,250 & 0,200 & 1,000 & 2,000 & 0,250 & 0,333 & 0,500 & 0,333 \\ 1,000 & 0,200 & 0,167 & 0,500 & 1,000 & 0,200 & 0,250 & 0,500 & 0,333 \\ 3,000 & 0,333 & 0,500 & 4,000 & 5,000 & 1,000 & 2,000 & 3,000 & 0,333 \\ 2,000 & 0,250 & 0,333 & 3,000 & 4,000 & 0,500 & 1,000 & 2,000 & 0,500 \\ 0,333 & 0,250 & 0,333 & 2,000 & 2,000 & 0,333 & 0,500 & 1,000 & 0,500 \\ 3,000 & 0,333 & 0,250 & 3,000 & 3,000 & 3,000 & 2,000 & 2,000 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,052 \\ 0,218 \\ 0,257 \\ 0,047 \\ 0,032 \\ 0,126 \\ 0,087 \\ 0,054 \\ 0,127 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,504 \\ 2,226 \\ 2,563 \\ 0,451 \\ 0,311 \\ 1,210 \\ 0,836 \\ 0,520 \\ 1,317 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{0,504}{0,052} + \frac{2,226}{0,218} + \frac{2,563}{0,257} + \frac{0,451}{0,047} + \frac{0,311}{0,032} + \frac{1,210}{0,126} + \frac{0,836}{0,087} + \frac{0,520}{0,054} + \frac{1,317}{0,127}\right) = 9,823$$

$$\text{CI} = \frac{9,823 - 9}{9-1} = 0,103$$

$$\text{CR} = \frac{0,10281}{1,45} = 0,071$$

5) Perhitungan nilai alternatif terhadap C5 (kriteria mampu bekerja mandiri/tim)

Tabel 4. 25 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C5

Mampu bekerja mandiri/ tim	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1/21,666	0,2/4,816	0,167/3,2	1/22,5	3/30	0,5/14,833	0.33/9,082	3/19,666	0,333/11,999
Dea Amanda	5/21,666	1/4,816	0,5/3,2	4/22,5	5/30	4/14,833	3/9,082	4/19,666	3/11,999
Heny Astuti	6/21,666	2/4,816	1/3,2	5/22,5	6/30	4/14,833	3/9,082	4/19,666	3/11,999
Maisyarah	1/21,666	0,25/4,816	0,2/3,2	1/22,5	2/30	0,5/14,833	0,33/9,082	0,33/19,666	0,333/11,999
Risma Efendy	0,33/21,666	0,2/4,816	0,167/3,2	0,5/22,5	1/30	0,33/14,833	0,25/9,082	0,33/19,666	0,333/11,999
Sindi Werdiningsih	2/21,666	0,25/4,816	0,25/3,2	2/22,5	3/30	1/14,833	0,25/9,082	2/19,666	0,5/11,999
Sulastri	3/21,666	0,33/4,816	0,333/3,2	3/22,5	4/30	2/14,833	1/9,082	3/19,666	3/11,999
Taufikur Rahman	0,333/21,666	0,25/4,816	0,25/3,2	3/22,5	3/30	0,5/14,833	0,33/9,082	1/19,666	0,5/11,999
Zaimah	3/21,666	0,333/4,816	0,333/3,2	3/22,5	3/30	2/14,833	0,33/9,082	2/19,666	1/11,999
Total	21,666	4,816	3,2	22,5	30	14,833	9,082	19,666	11,999

Tabel 4. 26 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C5

Mampu bekerja mandiri/ tim	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,046	0,042	0,052	0,044	0,100	0,034	0,037	0,153	0,028	**0,060**
Dea Amanda	0,231	0,208	0,156	0,178	0,167	0,270	0,330	0,203	0,250	**0,221**
Heny Astuti	0,277	0,415	0,313	0,222	0,200	0,270	0,330	0,203	0,250	**0,276**
Maisyarah	0,046	0,052	0,063	0,044	0,067	0,034	0,037	0,017	0,028	**0,043**
Risma Efendy	0,015	0,042	0,052	0,022	0,033	0,022	0,028	0,017	0,028	**0,029**
Sindi Werdiningsih	0,092	0,052	0,078	0,089	0,100	0,067	0,055	0,102	0,042	**0,075**
Sulastri	0,138	0,069	0,104	0,133	0,133	0,135	0,110	0,153	0,250	**0,136**
Taufikur Rahman	0,015	0,052	0,078	0,133	0,100	0,034	0,037	0,051	0,042	**0,060**
Zaimah	0,138	0,069	0,104	0,133	0,100	0,135	0,037	0,102	0,083	**0,100**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,200 & 0,167 & 1,000 & 3,000 & 0,500 & 0,333 & 3,000 & 0,333 \\ 5,000 & 1,000 & 0,500 & 4,000 & 5,000 & 4,000 & 3,000 & 4,000 & 3,000 \\ 6,000 & 2,000 & 1,000 & 5,000 & 6,000 & 4,000 & 3,000 & 4,000 & 3,000 \\ 1,000 & 0,250 & 0,200 & 1,000 & 2,000 & 0,500 & 0,333 & 0,333 & 0,333 \\ 0,333 & 0,200 & 0,167 & 0,500 & 1,000 & 0,333 & 0,250 & 0,333 & 0,333 \\ 2,000 & 0,250 & 0,250 & 2,000 & 3,000 & 1,000 & 0,500 & 2,000 & 0,500 \\ 3,000 & 0,333 & 0,333 & 3,000 & 4,000 & 2,000 & 1,000 & 3,000 & 3,000 \\ 0,333 & 0,250 & 0,250 & 3,000 & 3,000 & 0,500 & 0,333 & 1,000 & 0,500 \\ 3,000 & 0,333 & 0,333 & 3,000 & 3,000 & 2,000 & 0,333 & 2,000 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,060 \\ 0,221 \\ 0,276 \\ 0,043 \\ 0,029 \\ 0,075 \\ 0,136 \\ 0,060 \\ 0,100 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,576 \\ 2,224 \\ 2,715 \\ 0,407 \\ 0,273 \\ 0,730 \\ 1,357 \\ 0,553 \\ 0,977 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{0,576}{0,060} + \frac{2,224}{0,221} + \frac{2,715}{0,276} + \frac{0,407}{0,043} + \frac{0,273}{0,029} + \frac{0,730}{0,075} + \frac{1,357}{0,136} + \frac{0,553}{0,060} + \frac{0,977}{0,100}\right) = 9,675$$

$$\text{CI} = \frac{9,675 - 9}{9-1} = 0,084$$

$$\text{CR} = \frac{0,084}{1,45} = 0,058$$

6) Perhitungan nilai alternatif terhadap C6 (kriteria sehat jasmani dan rohani)

Tabel 4. 27 Normalisasi Matriks Alternatif terhadap C6

Sehat jasmani dan rohani	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah
Aminah	1/28	0,25/5,366	0,2/3,233	0,333/16,166	0,5/23	0,25/8,083	0,333/13,5	0,333/27,333	0,333/10
Dea Amanda	4/28	1/5,366	0,5/3,233	3/16,166	4/23	2/8,083	3/13,5	5/27,333	2/10
Heny Astuti	5/28	2/5,366	1/3,233	4/16,166	5/23	3/8,083	4/13,5	6/27,333	3/10
Maisyarah	3/28	0,333/5,366	0,25/3,233	1/16,166	2/23	0,333/8,083	0,5/13,5	3/27,333	0,5/10
Risma Efendy	2/28	0,25/5,366	0,2/3,233	0,5/16,166	1/23	0,25/8,083	0,333/13,5	2/27,333	0,333/10
Sindi Werdiningsih	4/28	0,5/5,366	0,333/3,233	3/16,166	4/23	1/8,083	2/13,5	4/27,333	2/10
Sulastri	3/28	0,333/5,366	0,25/3,233	2/16,166	3/23	0,5/8,083	1/13,5	3/27,333	0,5/10
Taufikur Rahman	3/28	0,2/5,366	0,167/3,233	0,333/16,166	0,5/23	0,25/8,083	0,333/13,5	1/27,333	0,333/10
Zaimah	3/28	0,5/5,366	0,333/3,233	2/16,166	3/23	0,5/8,083	2/13,5	3/27,333	1/10
Total	28	5,366	3,233	16,166	23	8,083	13,5	27,333	10

Tabel 4. 28 Nilai *Eigen* Alternatif terhadap C6

Sehat jasmani dan rohani	Aminah	Dea Amanda	Heny Astuti	Maisyarah	Risma Efendy	Sindi Werdiningsih	Sulastri	Taufikur Rahman	Zaimah	**Rata-rata**
Aminah	0,036	0,047	0,062	0,021	0,022	0,031	0,025	0,012	0,033	**0,032**
Dea Amanda	0,143	0,186	0,155	0,186	0,174	0,247	0,222	0,183	0,200	**0,188**
Heny Astuti	0,179	0,373	0,309	0,247	0,217	0,371	0,296	0,220	0,300	**0,279**
Maisyarah	0,107	0,062	0,077	0,062	0,087	0,041	0,037	0,110	0,050	**0,071**
Risma Efendy	0,071	0,047	0,062	0,031	0,043	0,031	0,025	0,073	0,033	**0,046**
Sindi Werdiningsih	0,143	0,093	0,103	0,186	0,174	0,124	0,148	0,146	0,200	**0,146**
Sulastri	0,107	0,062	0,077	0,124	0,130	0,062	0,074	0,110	0,050	**0,088**
Taufikur Rahman	0,107	0,037	0,052	0,021	0,022	0,031	0,025	0,037	0,033	**0,041**
Zaimah	0,107	0,093	0,103	0,124	0,130	0,062	0,148	0,110	0,100	**0,109**

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,250 & 0,200 & 0,333 & 0,500 & 0,250 & 0,333 & 0,333 & 0,333 \\ 4,000 & 1,000 & 0,500 & 3,000 & 4,000 & 2,000 & 3,000 & 5,000 & 2,000 \\ 5,000 & 2,000 & 1,000 & 4,000 & 5,000 & 3,000 & 4,000 & 6,000 & 3,000 \\ 3,000 & 0,333 & 0,250 & 1,000 & 2,000 & 0,333 & 0,500 & 3,000 & 0,500 \\ 2,000 & 0,250 & 0,200 & 0,500 & 1,000 & 0,250 & 0,333 & 2,000 & 0,333 \\ 4,000 & 0,500 & 0,333 & 3,000 & 4,000 & 1,000 & 2,000 & 4,000 & 2,000 \\ 3,000 & 0,333 & 0,250 & 2,000 & 3,000 & 0,500 & 1,000 & 3,000 & 0,500 \\ 3,000 & 0,200 & 0,167 & 0,333 & 0,500 & 0,250 & 0,333 & 1,000 & 0,333 \\ 3,000 & 0,500 & 0,333 & 2,000 & 3,000 & 0,500 & 2,000 & 3,000 & 1,000 \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} 0,032 \\ 0,188 \\ 0,279 \\ 0,071 \\ 0,046 \\ 0,146 \\ 0,088 \\ 0,041 \\ 0,109 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,297 \\ 1,832 \\ 2,692 \\ 0,663 \\ 0,433 \\ 1,416 \\ 0,848 \\ 0,371 \\ 1,044 \end{bmatrix}$$

n = 9; RI = 1,45

$$t = \frac{1}{9}\left(\frac{0,297}{0,032} + \frac{1,832}{0,188} + \frac{2,692}{0,279} + \frac{0,663}{0,071} + \frac{0,433}{0,046} + \frac{1,416}{0,146} + \frac{0,848}{0,088} + \frac{0,371}{0,041} + \frac{1,044}{0,109}\right) = 9,488$$

$$\text{CI} = \frac{9,488 - 9}{9-1} = 0,061$$

$$\text{CR} = \frac{0,061}{1,45} = 0,042$$

e. Proses Perangkingan

Langkah terakhir yaitu perangkingan, berdasarkan nilai rata-rata kriteria dan nilai rata-rata alternatif terhadap masing-masing kriteria, maka dapat disusun tabel seperti berikut:

Tabel 4. 29 Proses Perangkingan

Nilai Rata-rata	C1	C2	C3	C4	C5	C6
	0,052	**0,162**	**0,077**	**0,117**	**0,117**	**0,475**
A1	0,031	0,332	0,069	0,052	0,060	0,032
A2	0,088	0,127	0,208	0,218	0,221	0,188
A3	0,303	0,169	0,277	0,257	0,276	0,279
A4	0,032	0,067	0,044	0,047	0,043	0,071
A5	0,032	0,062	0,044	0.032	0,029	0,046
A6	0,045	0,032	0,137	0,126	0,075	0,146
A7	0,193	0,022	0,068	0,087	0,136	0,088
A8	0,205	0,105	0,031	0,054	0,060	0,041
A9	0,071	0,084	0,123	0,127	0,100	0,109

Nilai akhir dicari dengan mengalikan nilai rata-rata kriteria dengan setiap baris nilai rata-rata alternatif, seperti berikut:

a. Perhitungan A1

= (0,052×0,031)+(0,162×0,332)+(0,077×0,069)+(0,117×0,052)+(0,117×0,060)+(0,475×0,032)

= 0,001612+0,053724+0,005313+0,005967+0,006903+0,0152

= **0,089013**

b. Perhitungan A2

= (0,052×0,088)+(0,162×0,127)+(0,077×0,208)+(0,117×0,218)+(0,117×0,221)+(0,475×0,188)

= 0,004576 + 0,020574 + 0,016016 + 0,025506 + 0,025857 + 0,0893

= 0,181829

c. Perhitungan A3

= (0,052×0,303)+(0,162×0,169)+(0,077×0,277)+(0,117×0,257)+(0,117×0,276)+(0,475×0,279)

= 0,015756+0,027438+0,021329+0,030069+0,032292+0,132525

= **0,259349**

d. Perhitungan A4

= (0,052×0,032)+(0,162×0,067)+(0,077×0,044)+(0,117×0,047)+(0,117×0,043)+(0,475×0,071)

= 0,001664+0,010692+0,003388+0,005499+0,005031+0,03325

= **0,060161**

e. Perhitungan A5

= (0,052×0,032)+(0,162×0,062)+(0,077×0,044)+(0,117×0,032)+(0,117×0,029)+(0,475×0,046)

= 0,001664+0,010044+0,003388+0,003744+0,003393+0,02185

= **0,044083**

f. Perhitungan A6

= (0,052×0,045)+(0,162×0,032)+(0,077×0,137)+(0,117×0,126)+(0,117×0,075)+(0,475×0,146)

= 0,00234+0,005184+0,010549+0,014742+0,008775+0,06935

= **0**,**111094**

g. Perhitungan A7

= (0,052×0,193)+(0,162×0,022)+(0,077×0,068)+(0,117×0,087)+(0,117×0,136)+(0,475×0,088)

= 0,010036+0,003564+0,005236+0,010179+0,015912+0,0418

= **0,086727**

h. Perhitungan A8

= (0,052×0,205)+(0,162×0,105)+(0,077×0,031)+(0,117×0,050)+(0,117×0,060)+(0,475×0,041)

= 0,01066+0,01701+0,002387+0,00585+0,00702+0,019475

= **0,06287**

i. Perhitungan A9

= (0,052×0,071)+(0,162×0,084)+(0,077×0,123)+(0,117×0,127)+(0,117×0,100)+(0,475×0,109)

= 0,003744+0,013608+0,009471+0,014859+0,0117+0,051775

= 0,105157

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai akhir pada tabel berikut:

Tabel 4. 30 Hasil Akhir

Kode Alternatif	Nama Alternatif	Nilai Akhir	Rank
A3	Heny Astuty	0, 259349	1
A2	Dea Amanda	0,181829	2
A6	Sindi Werdiningsih	0,11094	3
A9	Zaimah	0,105157	4
A1	Aminah	0,089013	5
A7	Sulastri	0,086727	6
A8	Taufikur Rahman	0,06287	7
A4	Maisyarah	0,060161	8
A5	Risma Efendy	0,044083	9

Dari hasil perhitungan, alternatif A3 memiliki nilai akhir tertinggi yaitu 0,259349, sehingga A3 menjadi pilihan terbaik yang paling direkomendasikan, dan alternatif A2 dengan nilai akhir 0,181829 berada di posisi kedua.

4.2.3 Analisa Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik secara manual maupun menggunakan *Microsoft Excel*, diperoleh data nilai akhir dengan hasil peringkat yang sama, namun memiliki sedikit perbedaan nilai akhir. Berikut adalah hasil perbandingan perhitungan:

Tabel 4. 31 Perbandingan Perhitungan Manual dan *Microsoft Excel*

Rank	Kode Alternatif	Nama Alternatif	Hasil Perbandingan Perhitungan	
			Manual	*Excel*
1	A3	Heny Astuty	0, 259349	0,2594032
2	A2	Dea Amanda	0,181829	0,182189058
3	A6	Sindi Werdiningsih	0,11094	0,111088617
4	A9	Zaimah	0,105157	0,105491311
5	A1	Aminah	0,089013	0,088853972
6	A7	Sulastri	0,086727	0,087013595
7	A8	Taufikur Rahman	0,06287	0,062654155
8	A4	Maisyarah	0,060161	0,059706575
9	A5	Risma Efendy	0,044083	0,044139518

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif A3 (Heny Astuty) memiliki nilai akhir tertinggi, yaitu 0,259349 pada perhitungan manual dan 0,2594032 pada perhitungan *Excel*, diikuti oleh alternatif A2 (Dea Amanda) dengan nilai 0,181829 pada perhitungan manual dan 0,182189058 pada perhitungan *Excel*. Perbedaan kecil pada nilai akhir ini disebabkan oleh pembulatan desimal dalam proses kalkulasi manual, namun tidak mempengaruhi peringkat alternatif yang dihasilkan.

Tingginya nilai akhir yang dimiliki oleh alternatif A3 disebabkan oleh tingginya nilai prioritas pada kriteria-kriteria yang menjadi dasar penilaian dalam metode AHP. Kriteria seperti "sehat jasmani dan rohani" yang menjadi prioritas utama dalam proses seleksi, memberikan kontribusi besar pada total nilai akhir yang diperoleh oleh A3. Dengan kata lain, A3 memiliki keunggulan yang lebih menonjol dalam memenuhi kriteria yang diinginkan oleh sekolah dibandingkan dengan alternatif lainnya. Sementara itu, A2 juga menempati posisi kedua dengan nilai yang juga cukup tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai tingkat kepentingannya.

Untuk mengukur akurasi antara perhitungan manual dan *Excel*, digunakan metode MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*). MAPE merupakan metode yang digunakan untuk menghitung rata-rata persentase kesalahan mutlak antara nilai aktual dan nilai peramalan. Metode MAPE dihitung menggunakan rumus berikut:

$$MAPE = \frac{\sum (|\ Excel\ - Manual\ |\ /\ Excel)\ *100)}{n}$$

Sumber : M. Azman Maricar (2019)

Semakin rendah nilai MAPE, semakin baik kemampuan model peramalan yang digunakan, dan untuk MAPE terdapat *range* nilai yang dapat dijadikan bahan pengukuran mengenai kemampuan dari suatu model peramalan, *range* nilai tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

***Range* MAPE**	**Arti**
< 10 %	Kemampuan Model Peramalan Sangat Baik
10 - 20 %	Kemampuan Model Peramalan Baik
20 - 50 %	Kemampuan Model Peramalan Layak
> 50 %	Kemampuan Model Peramalan Buruk

Gambar 4. 9 Nilai MAPE

Sumber : M. Azman Maricar (2019)

Hasil perhitungan ini digunakan untuk melihat seberapa besar perbedaan antara metode perhitungan manual dan *Excel* dalam proses perhitungan, sehingga dapat diketahui tingkat keakuratan penggunaan *Microsoft Excel* dalam proses penghitungan metode AHP. Berikut adalah hasil perhitungan akurasi yang diperoleh:

Tabel 4. 32 Perhitungan Akurasi

Kode (A)	Nilai Akhir		Selisih Absolut	Persentase Error (%)
	Excel	Manual		
A3	0,2594032	0, 259349	0,0000542	$\frac{0,0000542}{0,2594032} x\ 100 = 0,0209\%$
A2	0,182189058	0,181829	0,000360058	$\frac{0,000360058}{0,182189058} x\ 100 = 0,1976\%$
A6	0,111088617	0,11094	0,000148617	$\frac{0,000148617}{0,111088617} x\ 100 = 0,1338\%$
A9	0,105491311	0,105157	0,000334311	$\frac{0,000334311}{0,105491311} x\ 100 = 0,3169\%$
A1	0,088853972	0,089013	0,000159028	$\frac{0,000159028}{0,088853972} x\ 100 = 0,1789\%$
A7	0,087013595	0,086727	0,000286595	$\frac{0,000286595}{0,087013595} x\ 100 = 0,3293\%$
A8	0,062654155	0,06287	0,000215845	$\frac{0,000215845}{0,0626654155} x\ 100 = 0,3444\%$
A4	0,059706575	0,060161	0,000454425	$\frac{0,000454425}{0,059706575} x\ 100 = 0,7607\%$
A5	0,044139518	0,044083	0,000056518	$\frac{0,000056518}{0,044139518} x\ 100 = 0,1281\%$

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir dari rata-rata persentase kesalahan mutlak atau *MAPE*, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{0{,}0209 + 0{,}1976 + 0{,}1338 + 0{,}3169 + 0{,}1789 + 0{,}3293 + 0{,}3444 + 0{,}7607 + 0{,}1281}{9}$$

$$= \frac{2{,}4116}{9}$$

$$= 0{,}27\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, tingkat kesalahan rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 0,27%. Berdasarkan *range* MAPE, jika nilai < 10% maka model peramalan tersebut dikategorikan memiliki tingkat akurasi yang sangat baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* dengan metode AHP memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dan hasil yang konsisten. Dengan demikian, baik perhitungan manual, perhitungan menggunakan *Excel,* maupun keputusan yang diambil oleh pihak sekolah, semuanya menghasilkan A3 sebagai alternatif terbaik dan A2 sebagai pilihan kedua. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil perhitungan dan keputusan akhir yang sudah diterima oleh sekolah.

Sebagai bukti pendukung bahwa hasil perhitungan menggunakan metode AHP sesuai dengan keputusan yang diambil oleh sekolah, dilampirkan dokumen resmi berupa surat pemberitahuan penerimaan guru damping. Dalam dokumen tersebut, tercantum nama Heny Astuty (A3) dan Dea Amanda (A2) sebagai dua kandidat diterima oleh sekolah. Keselarasan ini menunjukkan bahwa metode AHP dapat digunakan sebagai alat bantu yang objektif dan akurat untuk menguji keputusan maupun proses pengambilan keputusan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan alternatif A3 (Heny Astuty) memiliki nilai tertinggi yaitu 0,259349 pada perhitungan manual dan 0,2594032 pada perhitungan *Excel*, sebagai alternatif terbaik untuk direkomendasikan, dan A2 (Dea Amanda) sebagai pilihan kedua. Nilai tinggi yang diperoleh A3 dan A2 disebabkan karena keduanya memenuhi sebagian besar kriteria dengan baik, terutama pada kriteria dengan bobot paling besar seperti sehat jasmani dan rohani serta pendidikan minimal SMA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perhitungan secara manual maupun menggunakan *Microsoft Excel*, menghasilkan keputusan yang sesuai dengan pilihan pihak sekolah. Keselarasan ini membuktikan bahwa metode AHP terbukti akurat dan dapat diandalkan untuk membantu menguji hasil keputusan maupun proses pengambilan keputusan dengan cara yang jelas dan teratur.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

a. Penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan metode AHP ke dalam sebuah sistem aplikasi maupun berbasis web mobile agar dapat membantu pihak sekolah dalam menerima calon guru damping pada sekolah, serta mempercepat proses pengambilan keputusan dengan lebih efisien.
b. Peneliti mengharapkan penggunaan metode AHP dapat terus dikembangkan, baik dalam penerapannya di bidang pendidikan maupun sektor lainnya untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih objektif.

5.3 Implikasi Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode AHP dapat digunakan untuk menguji kesesuaian keputusan penerimaan guru damping secara sistematis. Implikasi dari hasil ini adalah pihak sekolah dapat mempertimbangkan penerapan metode AHP sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan serupa di masa depan, agar proses seleksi lebih terukur dan transparan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi awal bagi pengembangan sistem pendukung keputusan dalam lingkup pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, Y. et al., 2020. Pelatihan Administrasi Perkantoran Microsoft Office untuk Warga dan Perangkat Desa Karangduren Kec. Palisaji, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat,* pp. 1-5.

Dwi, A. H., 2020. Penerapan Search And Rescue (SAR) Sebagai Upaya Tindakan Penyelamatan Jiwa dI Laut pada Badan Sar Nasional (BASARNAS) Tanjung Emas Semarang. *Repository Universitas Maritim Amni (Unimar Amni) Semarang,* pp. 6-19.

Febrianti, T., Ali, E. P., Nurvia, M. & Harahap, E., 2020. Penyelesaian Aturan Cosinus Menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Excel Solving the Cosine Rule Using Application Based on Microsoft Excel. *Jurnal Matematika,* pp. 1-7.

Hamid, A., 2020. Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan,* pp. 1-17.

Khuzaimah, F. P., 2022. Penerapan Demokrasi Pendidikan pada Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya

M. Azman Maricar. Analisa Perbandingan Nilai Akurasi *Moving Average* dan *Exponential Smoothing* untuk Sistem Peramalan Pendapatan pada Perusahaan XYZ. Jurnal Sistem dan Informasi.

Mahendra, S.Pd., M.Kom, G. S. et al., 2023. *Sistem Pendukung Keputusan.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F. & Zulfikar, M. R., 2021. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendiidkan,* pp. 29-40.

Muhammad Rian Subekti, D. C., W. S. T., 2021. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbung Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Volume 4 Nomor 1,* pp 39-48

Mutmilah, L., 2023. Penerapan Akad Qard di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri.

Nopa Wilyanita, S. H. D. R. W., 2023. Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5 Nomor 1*, pp 3617-3622.

Rozali, C., Zein, A. & Farizy, S., 2023. Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Pemilihan Penerimaan Karyawan Baru. *JITU : Jurnal Informatika Utama,* pp. 32-36.

Setiawan, F., Oktafiana, T. C., Setiawati, K. E. & Arham, R. M., 2023. Analisis Penghentian Rekrutment Guru PNS. *Khazanah Pendidikan,* Issue Universitas Ahmad Dahlan, p. 91.

Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S. & Tanjung, D. S., 2022. Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak dI Lingkungan Sekolah dI Sd Negeri 066050 Jalan Kutilang II Perumas Mandala Kecamatan Medan

Denai Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* pp. 1-9.

Statistik Research, 2021. Cara membuat AHP otomatis di Excel menggunakan rumus AHP. [video] YouTube.
Available at: https://youtu.be/LTyM8ONus-8

Syafnidawaty, 2020. *Kelebihan dan Kekurangan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process).*[Online]
Available at: https://raharja.ac.id/2020/04/01/kelebihan-dan-kekurangan-metode-ahp-analytic-hierarchy-process/
[Diakses September 2024].

Ulty,2020.*LancangKuning.com.*[Online]
Available at: https://lancangkuning.com/post/14827/keuntungan-dan-kelemahan-metode-ahp.html
[Diakses Oktober 2024].

Waruwu, M., 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif,. *Jurnal Pendidikan Tambusai ,* pp. 2896-2910.

Yusman, Y., Nadriati, S. & Putra, N., 2020. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan pada PT PELINDO I Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Digit,* pp. 12-22.

L

A

M

p

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 361/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Herman Santoso Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   N I K : 199109202023102
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   N I K : 198111272010107
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Zalfaa Afifah Salsabila
N I M : C2157201071
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Berlaku sampai dengan : 14 Agustus 2025

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 14 Agustus 2024
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0563-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Posel: humas@stmikplk.ac.id ~ Laman: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 771/STMIK-C.1/AK/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Direktur Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya**
Jl. Bandar Utama, Panarung, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	ZALFAA' AFIFAH SALSABILA
NIM	:	C2157201071
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2024/2025 (7)
Lama Penelitian	:	11 September 2024 s.d 11 Oktober 2024
Tempat Penelitian	:	Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Calon Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 11 September 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian

Bismillahirrahmanirrahim

SEKOLAH SAHABAT ALAM
PALANGKA RAYA

No : **043/Dir.Pend-SSA/X/2024** Palangka Raya, 24 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Ykh :
Zalfaa' Afifah Salsabila
Mahasiswi Universitas STMIK Palangka Raya
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur tercurahkan kepada Allah SWT yang telah mengaruniakan kepada kita waktu dan kesempatan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliaulah rujukan segala pemikiran dan perilaku mulia, dan semoga kita menjadikan Beliau sebagai tauladannya.

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian dan pengumpulan data yang masuk *dengan Nomor : 771/STMIK-C.1/AK/IX/2024,* pada tanggal 12 September 2024. Setelah mempertimbangkan isi permohonan tersebut, kami dengan senang hati memberikan izin kepada:

Nama	**: ZALFAA' AFIFAH SALSABILA**
NIM	**: C2157201071**
Prodi (Jenjang)	**: Sistem Informasi (S1)**
Thn. Akad. (Semester)	**: 2024/2025 (7)**

Dengan Judul Penelitian :

"Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)
dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Calon Guru
pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya"

Kami mengharapkan agar bersangkutan dapat melaksanakan penelitian ini dengan sebaik-baiknya, serta mematuhi segala peraturan dan etika penelitian yang berlaku. Kami juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi Sistem Informasi.

Demikan pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,
Dir.Pendidikan Sekolah Sahabat Alam

SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

DUDUT UNGGI, M.Pd

Jl. BandaraUtamaPalangka Raya – Kalimantan Tengah
Sahabat Alam sekolah_sahabatalam Sekolah Sahabat Alam (0536) 3228252 08134633 7119

belajar di mana saja, dengan siapa saja, dan kapan saja

Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI TUGAS AKHIR
No.093/STMIK-3.C.1/AK/III/2025

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom.
   NIK : 198605242011103
   Sebagai Ketua
2. Nama : Dr. Yuliarti, M.Pd.
   NIK : 199004272016002
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Anggota
4. Nama : Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   NIK : 199109202023102
   Sebagai Anggota
5. Nama : H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.
   NIK : 198111272010107
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Tugas Akhir mahasiswa :

Nama	:	ZALFAA AFIFAH SALSABILA
NIM	:	C2157201071
Hari/ Tanggal	:	Senin,24 Maret 2025
Waktu	:	15.00 sd 17.00 WIB WIB
Judul Tugas Akhir	:	PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENERIMAAN GURU PADA SEKOLAH SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

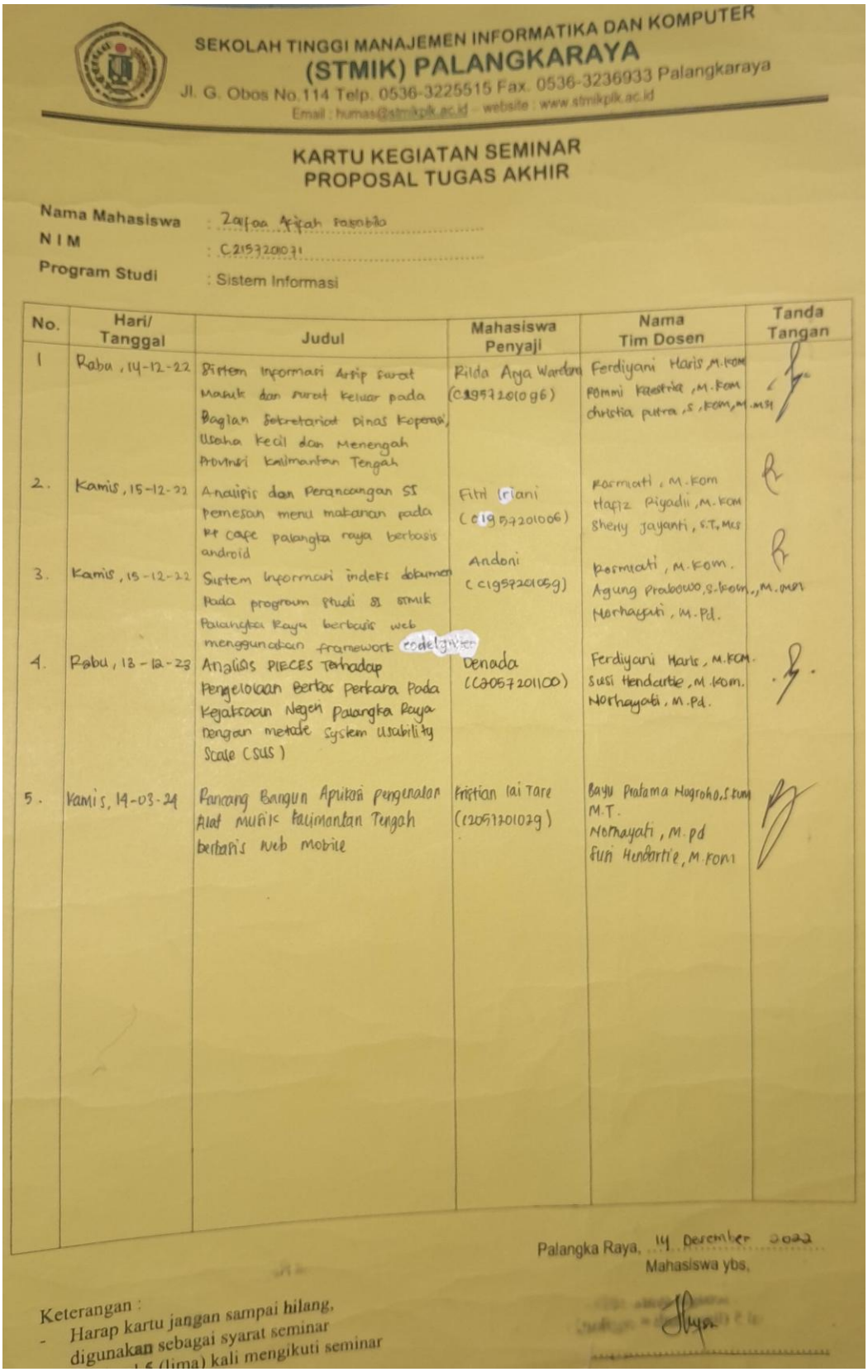
Palangka Raya, 4 Maret 2025
Ketua Program Studi Sistem Informasi,

Nurhayati, M.Pd.
NIK. 197810102005003

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 3 (Satu) Hari Sebelumnya Setiap Dosen Penguji Melalui SMS/WA

Lampiran 5 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR
PROPOSAL TUGAS AKHIR

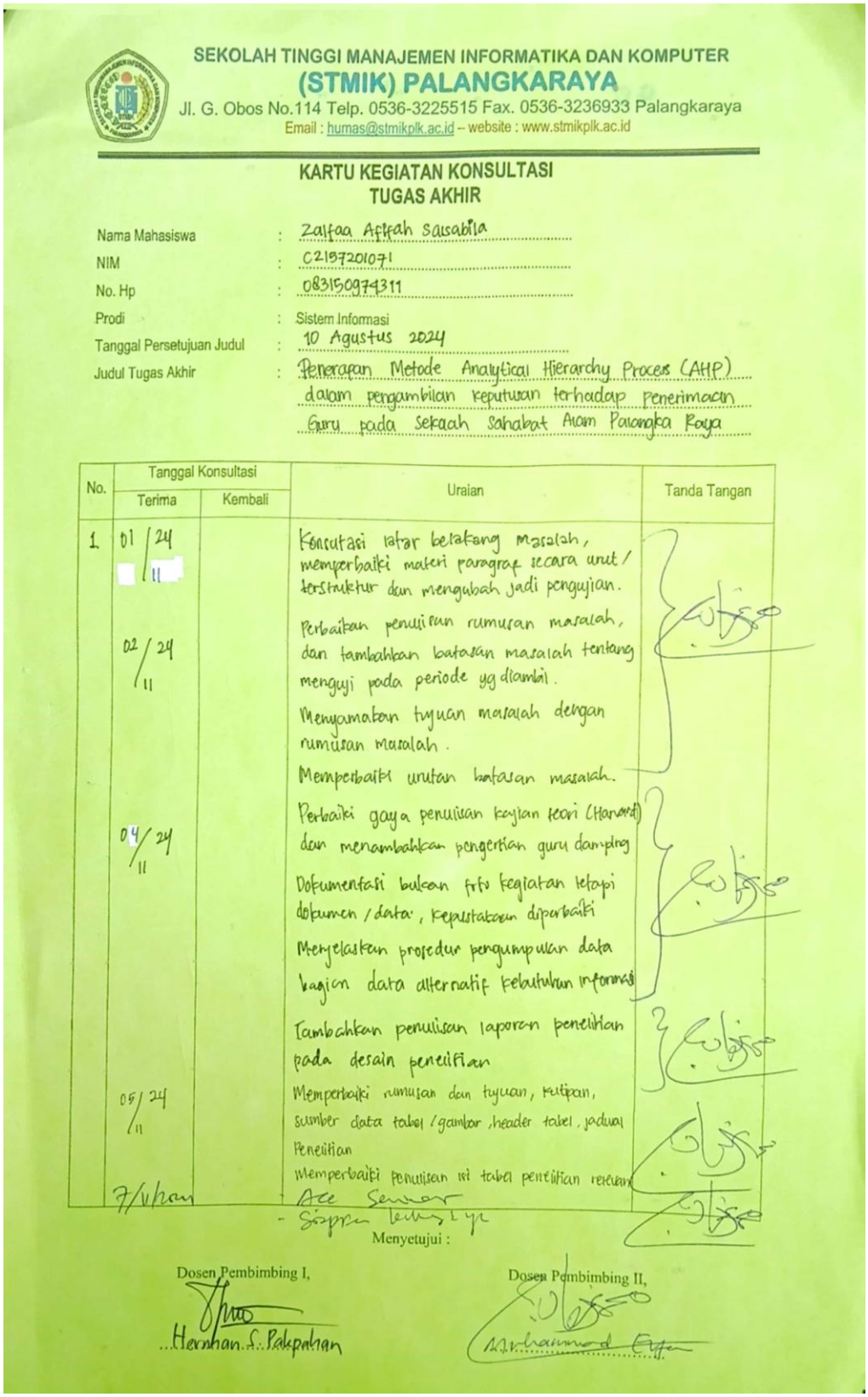
Nama Mahasiswa : Zafaa Afifah Pasaribu
NIM : C2157201071
Program Studi : Sistem Informasi

No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1	Rabu, 14-12-22	Sistem Informasi Arsip Surat Masuk dan surat Keluar pada Bagian Sekretariat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah	Rilda Aya Wardani (C1957201096)	Ferdiyani Haris, M.Kom Pommi Kaestria, M.Kom christia putra, S.Kom, M.MSi	
2.	Kamis, 15-12-22	Analisis dan Perancangan SI pemesan menu makanan pada Rt cafe palangka raya berbasis android	Fitri (riani (C1957201006)	Rosmiati, M.Kom Hafiz Riyadli, M.Kom Sherly jayanti, S.T, MKS	
3.	Kamis, 15-12-22	Sistem Informasi indeks dokumen pada program studi SI STMIK Palangka Raya berbasis web menggunakan framework codeIgniter	Andoni (C1957201059)	Rosmiati, M.Kom. Agung Prabowo, S.Kom., M.Mgt Norhayati, M.Pd.	
4.	Rabu, 13-12-23	Analisis PIECES Terhadap Pengelolaan Berkas Perkara Pada Kejaksaan Negeri Palangka Raya dengan metode System Usability Scale (SUS)	Denada (C3057201100)	Ferdiyani Haris, M.Kom. Susi Hendartie, M.Kom. Norhayati, M.Pd.	
5.	Kamis, 14-03-24	Rancang Bangun Aplikasi pengenalan Alat Musik Kalimantan Tengah berbasis web mobile	Fristian Iai Tare (12057201079)	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom M.T. Norhayati, M.pd Susi Hendartie, M.Kom	

Palangka Raya, 14 Desember 2022
Mahasiswa ybs,

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang,
- digunakan sebagai syarat seminar
- 5 (lima) kali mengikuti seminar

Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zaitaa Afifah Sausabila
NIM : C2187201071
No. Hp : 083150974311
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 10 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam pengambilan keputusan terhadap penerimaan Guru pada Sekaah Sahabat Alam Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	01/11/24		Konsutasi latar belakang masalah, memperbaiki materi paragraf secara urut/terstruktur dan mengubah jadi pengujian.	
	02/11/24		Perbaikan penulisan rumusan masalah, dan tambahkan batasan masalah tentang menguji pada periode yg diambil.	
			Menyamakan tujuan masalah dengan rumusan masalah.	
			Memperbaiki urutan batasan masalah.	
	04/11/24		Perbaiki gaya penulisan kajian teori (Harvard) dan menambahkan pengertian guru dampingi	
			Dokumentasi bukan foto kegiatan tetapi dokumen/data, kepustakaan diperbaiki	
			Menjelaskan prosedur pengumpulan data bagian data alternatif kebutuhan informasi	
			Tambahkan penulisan laporan penelitian pada desain penelitian	
	05/11/24		Memperbaiki rumusan dan tujuan, kutipan, sumber data tabel/gambar, header tabel, jadwal Penelitian	
			Memperbaiki penulisan isi tabel penelitian relevan	
	7/Jan		Acc Seminar	
			- Siapkan Teknologi	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Hermhan. S. Pakpahan

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Effan

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zalfaa Afifah Sasabila
NIM : C2157201071
No. Hp : 083150974311
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 10 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	29/9-24		- Perbaiki latar belakang (khususkan masalah) - Perbaiki tujuan & manfaat - Tetapkan alternatif & kriteria	
2.	8/10-24		- Review referensi (5 tahun terakhir) - Perbaiki penulisan - Perbaiki alternatif & kriteria	
3.	25/10-24		- Tambahkan materi SPK (khusus AHP). - Perbaiki intensitas kepentingan - Pelajari metode AHP	
4.	4/11-24.		- Perbaiki design penelitian - Perbaiki penulisan BAB 3. - Perbaiki prosedur penelitian	
5	7/11-24		- Perbaiki penulisan sesuaikan pedoman. - ACC maju seminar.	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Herman. S., Pakpahan

Dosen Pembimbing II,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zalfaa Afifah Rusabin
NIM : C2157201071
No. Hp : 0831 5097 4311
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 10 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam pengambilan keputusan terhadap penerimaan guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	8/2-25		- Pastikan kriteria & Alternatif (Perbaiki) - Perbaiki pengolahan data	
2.	17/2-25		- Dibuat rating/matriks perbandingan berpasangan pd alternatif. - Perbaiki normalisasi bobot	
3)	22/2-25		- Perbaiki perhitungan nilai preferensi - Dibuat perbandingan perhitungan excel dan manual	
4)	29/2-25		- Perbaiki penulisan, lengkapi data dan lampiran. - Dibuat % error antara perhitungan excel dan manual - Perbaiki kesimpulan & tambahkan analisis kriteria.	
5	25/2-25		ACC seminar akhir	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Herman S. Pakpahan

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ezpan

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	Zakaa Afifah Sawabila
NIM	:	C2157201071
No. Hp	:	083130974311
Prodi	:	Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul	:	10 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir	:	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Procer (AHp) dalam pengambilan keputusan terhadap penerimaan guru pada sekolah Sahabat Alam Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1)	19/2 25		- Perbaiki pengorahan data - Tambahkan bukti keputusan sekolah	
2)	22/2 25		- Kaykan penulisan - Perbaiki struktur penulisan kalimat - Sebutkan keputusan sekolah di awal bab 4	
3)	25/2 25		- Buat sub bab baru pada pembahasan - Buat perbandingan hasil akhir - Perbaiki kesimpulan	
4)	26/2 25		- Perbaiki penulisan, lengkapi data, dan lampiran - Acc Seminar Akhir / Sidang.	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Herman Santoso Pakpahan

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Erfan

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (PENGAMATAN)

Nama	: Zalfaa Afifah Salsabila
NIM	: C2157201071
Program Studi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: STMIK Palangka Raya
Judul Proposal Tugas Akhir	: Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 12 September 2024	Memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian.	
2.	Kamis, 03 Oktober 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya dan melakukan presentasi singkat mengenai tujuan penelitian.	
3.	Rabu, 09 Oktober 2024	Melakukan wawancara mengenai Sekolah Sahabat Alam dan Guru Damping untuk kebutuhan penelitian.	
4.	Kamis, 24 Oktober 2024	Mendapatkan surat balasan diterima melakukan penelitian dari objek penelitian.	
5.	Rabu, 30 Oktober 2024	Proses penentuan bobot kriteria dalam matriks perbandingan berpasangan.	

Palangka Raya, 06 November 2024
Direktur SDM

Kiswati, S.Pd

Lampiran 8 Lembar Wawancara dan Penilaian

LEMBAR WAWANCARA

Pewawancara :

Nama : Zalfaa Afifah Salsabila
NIM : C2157201071
Program Studi : Sistem Informasi

Narasumber :

Nama : Kiswati, S.Pd
Jabatan : Direktur SDM

1. Bisakah Ibu menceritakan sedikit tentang sekolah Sahabat Alam?

   Jawaban : Sekolah Sahabat Alam berdiri pada tahun 2010 dan merupakan sekolah swasta dengan konsep inklusi dan islami sejak awal sekolah berdiri dan berada di bawah naungan Yayasan Mutiara Tarbiyah, dengan jenjang pendidikan TK, SD, dan SMP. Sekolah ini menanamkan karakter sejak dini kepada siswa dan untuk pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan hidup anak-anak, misalnya ada pelajaran yang tidak bermanfaat untuk kehidupannya maka kami tidak ajarkan. Sekolah Sahabat Alam juga tidak menggunakan seragam dan sepatu kecuali saat olahraga, karena untuk menciptakan lingkungan yang setara dan tidak membanding-bandingkan siswa satu sama lain.

2. Selama ini seperti apa prosedur atau metode yang digunakan untuk menerima guru damping pada sekolah?

   Jawaban : Tidak ada metode khusus yang digunakan. Proses penerimaan guru damping hanya melalui wawancara, bacaan Al-Qur'an, dan tes tertulis.

3. Bisakah Ibu menceritakan secara detail bagaimana proses penerimaan hingga hasil penerimaan guru damping di Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya?

   Jawaban : Pertama kami mulai dari buka lowongan kerja selama 2 minggu, kemudian kami lihat yang sudah mendaftar dan kami seleksi dokumen seperti surat lamaran, CV, ijazah, KTP dan soft file lainnya yang sudah mereka kirim pada link yang kami sediakan, kemudian setelah itu yang kami panggil kami lanjutkan dengan tes wawancara, dan ketika wawancara jika mereka tidak sepakat dengan ketentuan yang sudah kami tentukan maka mereka sudah kami delete, tidak dapat melanjutkan tahapan berikutnya, kemudian yang lain nanti kami lanjutkan dengan tahapan berikutnya seminggu setelah wawancara akan kami informasikan, kami lanjutkan tes tertulis yang diarahkan oleh psikolog dan setelah tes tertulis nanti kami bisa lihat hasilnya, kami lihat dari tes ini mana yang benar- benar mau kerja atau hanya sekedarnya saja, setelah itu baru kami informasikan lagi kalau dia diterima dan melakukan kontrak kerja.

4. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses penerimaan guru damping di sekolah Sahabat Alam?

   Jawaban : Selama proses yang menjadi kendala yaitu pelamar yang masih berstatus mahasiswa tingkat akhir, maka kami harus bernegosiasi dengan pelamar mengenai komitmen mereka dengan pekerjaan ini, karena terkadang mereka akan sering kali perlu izin untuk mengurus skripsi dan keperluan kuliah lainnya.

5. Kriteria apa saja yang menjadi penilaian agar pelamar dapat diterima menjadi guru damping di sekolah ini?

Jawaban : Berdasarkan kebijakan dan SOP sekolah, untuk kriteria dari guru damping kami memiliki 6 kriteria yang terdiri dari kemampuan membaca al-qur'an, minimal lulus SMA dengan usia 17-29 tahun, mencintai dunia anak, siap belajar dan bekerja sama, mampu bekerja sendiri maupun tim, serta yang terakhir sehat jasmani dan rohani.

6. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria guru damping di sekolah Sahabat Alam?

   Jawaban : Untuk tujuan prioritas dari kriteria guru damping ini yang pertama tadi bisa membaca al-qur'an ya tujuaanya agar guru dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai sekolah, kemudian untuk 17-29 tahun kenapa? karena orang-orang yang usianya di bawah 30 secara pola pikir masih mudah untuk dibentuk dan diberi masukan karena sekolah kami memiliki konsep yang berbeda, kemudian untuk minimal lulus SMA tujuannya yaitu karena kita memang ada proyek kuliah gratis untuk guru damping setelah 6 bulan lama mengajar akan kami kuliahkan secara gratis.

7. Dalam metode AHP, setiap kriteria akan diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Apakah Ibu bersedia membantu menilai tingkat kepentingan masing-masing kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan berpasangan?

   Jawaban : Bersedia.

8. Apakah menurut Ibu sistem penerimaan saat ini sudah cukup adil dan objektif?

   Jawaban : Insyaallah

9. Apakah pihak sekolah setuju jika kita menggunakan metode AHP sebagai dasar untuk sistem penilaian penerimaan guru damping pada Sekolah Sahabat Alam?

   Jawaban : Ya setuju, dicoba dulu tidak ada salahnya.

Palangka Raya, 17 Desember 2024

Direktur SDM



Kiswati, S.Pd

Dalam rangka mendukung penelitian yang berjudul "Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penerimaan Guru pada Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya," berikut dilampirkan permintaan untuk menilai bobot kriteria secara objektif. Peneliti meminta pihak sekolah untuk memberikan bobot penilaian terhadap setiap pasangan kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya menggunakan skala AHP sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

Berikut adalah penjelasan detail dari setiap nilai:

1) Kedua elemen sama pentingnya

   Nilai 1 diberikan saat kedua kriteria memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam proses pengambilan keputusan. Contoh: perbandingan kriteria bisa membaca al-qur'an dengan kriteria bisa membaca al-qur'an nilainya adalah 1, karena kriteria ini dibandingkan dengan dirinya sendiri sehingga sama pentingnya, begitu juga dengan kriteria lainnya jika dibandingkan dengan dirinya sendiri maka nilainya adalah 1.

2) Nilai antara sama pentingnya dan sedikit lebih penting

   Nilai 2 diberikan jika salah satu elemen sedikit lebih penting, tetapi perbedaannya sangat kecil. Contoh: jika kriteria siap belajar dibandingkan mampu bekerja sama sendiri maupun tim, dan siap belajar dianggap lebih penting, tetapi perbedaannya tidak cukup besar untuk diberi nilai 3, maka bisa memberi nilai 2.

3) Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya

Nilai 3 diberikan jika salah satu kriteria dianggap lebih penting, tetapi perbedaannya tidak terlalu besar. Contoh: jika kriteria minimal lulus SMA dibandingkan dengan bisa membaca al-qur'an, dan minimal lulus SMA dianggap sedikit lebih penting, maka nilai yang tepat adalah 3.

4) Perbedaan lebih besar, tetapi tidak terlalu signifikan

Nilai 4 diberikan jika salah satu kriteria dianggap sedikit lebih penting, namun tidak cukup besar untuk diberi nilai 5.

5) Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya

Nilai 5 diberikan jika satu kriteria dianggap lebih penting, dengan perbedaan yang jelas namun tidak terlalu besar.

6) Perbedaan lebih besar, namun belum sepenuhnya jelas

Nilai 6 diberikan jika perbedaan antara dua kriteria cukup besar, tetapi belum cukup signifikan untuk diberi nilai 7.

7) Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya

Nilai 7 diberikan jika salah satu kriteria jelas lebih penting daripada yang lainnya, dengan perbedaan yang cukup besar.

8) Perbedaan sangat besar, namun belum sepenuhnya mutlak

Nilai 8 diberikan jika salah satu kriteria sangat lebih penting, tetapi perbedaannya belum mutlak.

9) Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya

Pemberian angka 9 menunjukkan perbedaan yang sangat ekstrem antara dua kriteria, di mana salah satu kriteria dianggap mutlak lebih penting dibandingkan dengan kriteria lainnya tanpa keraguan sedikit pun. Angka ini digunakan ketika perbedaan kepentingan sangat jelas dan tidak dapat disangkal.

FORM PENILAIAN KRITERIA GURU DAMPING

FORM PENILAIAN KRITERIA																		
Kriteria	Tingkat Kepentingan																	Kriteria
Bisa membaca al-qur'an	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	~~3~~	4	5	6	7	8	9	Minimal lulus SMA (17-29 thn)
Bisa membaca al-qur'an	9	8	7	6	5	4	3	2	1	~~2~~	3	4	5	6	7	8	9	Mencintai dunia anak
Bisa membaca al-qur'an	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	~~3~~	4	5	6	7	8	9	Siap belajar dan bekerja sama
Bisa membaca al-qur'an	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	~~3~~	4	5	6	7	8	9	Mampu bekerja sendiri/tim
Bisa membaca al-qur'an	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	~~5~~	6	7	8	9	Sehat jasmani dan rohani
Minimal lulus SMA (17-29 thn)	9	8	7	6	5	4	3	~~2~~	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mencintai dunia anak
Minimal lulus SMA (17-29 thn)	9	8	7	6	5	4	3	~~2~~	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Siap belajar dan bekerja sama
Minimal lulus SMA (17-29 thn)	9	8	7	6	5	4	3	~~2~~	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mampu bekerja sendiri/tim
Minimal lulus SMA (17-29 thn)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	~~5~~	6	7	8	9	Sehat jasmani dan rohani
Mencintai dunia anak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	~~2~~	3	4	5	6	7	8	9	Siap belajar dan bekerja sama
Mencintai dunia anak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	~~2~~	3	4	5	6	7	8	9	Mampu bekerja sendiri/tim
Mencintai dunia anak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	~~5~~	6	7	8	9	Sehat jasmani dan rohani
Siap belajar dan bekerja sama	9	8	7	6	5	4	3	2	~~1~~	2	3	4	5	6	7	8	9	Mampu bekerja sendiri/tim
Siap belajar dan bekerja sama	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	~~5~~	6	7	8	9	Sehat jasmani dan rohani
Mampu bekerja sendiri/tim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	~~5~~	6	7	8	9	Sehat jasmani dan rohani

Petunjuk Pengisian:

1. Form ini digunakan untuk menilai tingkat kepentingan antara dua kriteria secara berpasangan.
2. Penilaian dilakukan dengan mencoret atau memberi tanda pada angka yang sesuai di sisi kriteria yang lebih unggul.
3. Penjelasan skala AHP sebagai berikut:
   - 1 = Kedua kriteria memiliki tingkat kepentingan yang sama.
   - 3 = Salah satu kriteria sedikit lebih unggul dibandingkan lainnya.
   - 5 = Salah satu kriteria lebih unggul dibandingkan lainnya.
   - 7 = Salah satu kriteria jelas lebih unggul dibandingkan lainnya.
   - 9 = Salah satu kriteria mutlak lebih unggul dibandingkan lainnya.
   - 2, 4, 6, 8 = Nilai antara dua kategori di atas.

Palangka Raya, 10 Februari 2025
Direktur SDM

PALANGKA RAYA

Kisworo, S.Pd.

FORM PENILAIAN ALTERNATIF GURU DAMPING

Petunjuk Pengisian:

1. Form ini digunakan untuk menilai tingkat kepentingan antara dua alternatif/pelamar secara berpasangan terhadap satu kriteria pada masing-masing tabel.
2. Penilaian dilakukan secara objektif dan berdasarkan bukti yang dapat diverifikasi melalui dokumen, wawancara, uji praktik, dan observasi.
3. Bandingkan alternatif dan pilih siapa yang lebih unggul dalam kriteria tersebut dengan mencoret atau memberi tanda pada angka yang sesuai di sisi pelamar yang lebih unggul.
4. Penjelasan skala AHP sebagai berikut:

   1 = Kedua pelamar memiliki tingkat kemampuan yang sama.

   3 = Salah satu pelamar sedikit lebih unggul dibandingkan lainnya.

   5 = Salah satu pelamar lebih unggul dibandingkan lainnya.

   7 = Salah satu pelamar jelas lebih unggul dibandingkan lainnya.

   9 = Salah satu pelamar mutlak lebih unggul dibandingkan lainnya.

   2, 4, 6, 8 = Nilai antara dua kategori di atas.

   Catatan : Pemberian angka 9 menunjukkan perbedaan yang sangat ekstrem antara dua alternatif/pelamar, di mana salah satu alternatif/pelamar dianggap mutlak lebih penting dibandingkan dengan alternatif/pelamar lainnya tanpa keraguan sedikit pun. Angka ini digunakan ketika perbedaan kepentingan sangat jelas dan tidak dapat disangkal.

1. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA BISA MEMBACA AL QUR'AN

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA BISA MEMBACA AL-QUR'AN																	
Alternatif	Tingkat Kepentingan																Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

2. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MINIMAL LULUS SMA (USIA 17-29 TAHUN)

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MINIMAL LULUS SMA (USIA 17-29 TH)																		
Alternatif	Tingkat Kepentingan																	Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

3. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MENCINTAI DUNIA ANAK

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MENCINTAI DUNIA ANAK																	
Alternatif	Tingkat Kepentingan																Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

4. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA SIAP BELAJAR DAN BEKERJA SAMA

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA SIAP BELAJAR DAN BEKERJA SAMA																		
Alternatif	Tingkat Kepentingan																	Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

5. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MAMPU BEKERJA SENDIRI MAUPUN TIM

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA MAMPU BEKERJA SENDIRI/TIM																		
Alternatif	Tingkat Kepentingan																	Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

6. PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA SEHAT JASMANI DAN ROHANI

PENILAIAN ALTERNATIF PADA KRITERIA SEHAT JASMANI DAN ROHANI																	
Alternatif	Tingkat Kepentingan																Alternatif
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dea Amanda
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Aminah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Heny Astuti
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Dea Amanda	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Maisyarah
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Heny Astuti	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Risma Efendy
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Maisyarah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sindi Werdiningsih
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Risma Efendy	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sulastri
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sindi Werdiningsih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Taufikur Rahman
Sulastri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah
Taufikur Rahman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Zaimah

Palangka Raya, 10 Februari 2025
Direktur SDM

Kiswati, S.Pd.

Lampiran 9 Dokumentasi



Foto Sekolah Saat Melakukan Observasi



Wawancara dan Penentuan Bobot Kriteria Bersama
Direktur SDM (Ibu Kiswati, S.Pd.)

Lampiran 10 Kriteria Guru



Sumber : Sekolah Sahabat Alam Palangka Raya (2024)

Lampiran 11 Surat Pemberitahuan Penerimaan Guru Damping Sekolah

PALANGKA RAYA

Bismillahirrahmanirrahim

No : **003/Dir.SDM-SSA/XI/2024** Palangka Raya, 11 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada YKH :
Karyawan Baru Sekolah Sahabat Alam

Di –
tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur tercurahkan kepada Allah SWT yang telah mengaruniakan kepada kita waktu dan kesempatan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliaulah rujukan segala pemikiran dan perilaku mulia, dan semoga kita menjadikan Beliau sebagai tauladan.

Berdasarkan hasil keputusan Dir. Pendidikan dan Dir. SDM dalam terlaksanakannya seleksi/tes pada recruitment calon karyawan baru, dengan ini sekolah Sahabat Alam Palangka Raya mengucapkan selamat dan menyatakan bahwa atas :

Nama : **Heny Astuti**
Status : **Diterima menjadi karwayan baru**

Dan wajib hadir kembali ke sekolah pada :

Hari/Tanggal : **Selasa, 15 Oktober 2024**
Pukul : **09.00 WIB - Selesai**
Agenda : **Pembahasan kontrak dan kesepakatan karyawan baru**

Diharapkan karyawan baru untuk standby/bersiap di tanggal tersebut, dan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai.

Demikian pemberitahuan yang dapat kami sampaikan, atas segala perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Wassalam,
Direktur SDM Sekolah Sahabat Alam

(Kiswati, S.Pd.)

Jl. Bandara Utama Palangka Raya – Kalimantan Tengah
Sahabat Alam sekolah_sahabatalam Sekolah Sahabat Alam (0536) 3228252 08134633 7119

belajar di mana saja, dengan siapa saja, dan kapan saja

PALANGKA RAYA

Bismillahirrahmanirrahim

No : **003/Dir.SDM-SSA/XI/2024** Palangka Raya, 11 Oktober 2024
Lampiran : **-**
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada YKH :
Karyawan Baru Sekolah Sahabat Alam

Di –
tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur tercurahkan kepada Allah SWT yang telah mengaruniakan kepada kita waktu dan kesempatan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliaulah rujukan segala pemikiran dan perilaku mulia, dan semoga kita menjadikan Beliau sebagai tauladan.

Berdasarkan hasil keputusan Dir. Pendidikan dan Dir. SDM dalam terlaksanakannya seleksi/tes pada recruitment calon karyawan baru, dengan ini sekolah Sahabat Alam Palangka Raya mengucapkan selamat dan menyatakan bahwa atas :

Nama : **Dea Amanda**
Status : **Diterima menjadi karwayan baru**

Dan wajib hadir kembali ke sekolah pada :

Hari/Tanggal : **Selasa, 15 Oktober 2024**
Pukul : **09.00 WIB - Selesai**
Agenda : **Pembahasan kontrak dan kesepakatan karyawan baru**

Diharapkan karyawan baru untuk standby/bersiap di tanggal tersebut, dan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai.

Demikian pemberitahuan yang dapat kami sampaikan, atas segala perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Wassalam,
Direktur SDM Sekolah Sahabat Alam

(Kiswati, S.Pd.)